

**PUBLIKASI PENCEGAHAN KEKERASAN TERHADAP
PEREMPUAN OLEH KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN
TERHADAP PEREMPUAN (KOMNAS PEREMPUAN)
MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

SKRIPSI

Oleh:

NURLAILA GINTING

Npm : 198530162



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/10/25

Access From (repositori.uma.ac.id)30/10/25

**PUBLIKASI PENCEGAHAN KEKERASAN TERHADAP
PEREMPUAN OLEH KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN
TERHADAP PEREMPUAN (KOMNAS PEREMPUAN)
MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Medan Area

Oleh:

NURLAILA GINTING

Npm : 198530162

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/10/25

Access From (repositori.uma.ac.id)30/10/25

Judul Skripsi : Publikasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan
Oleh Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap
Perempuan (Komnas Perempuan) Melalui Media Sosial
Instagram
Nama : Nurlaila Ginting
NPM : 19.853.0162
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



Refia Karetna Isabella Barus, S.Sos. MSP

Pembimbing I



An Nisa Dian Rahma, S.I.kom, M.I.Kom

pembimbing II



Dr. Walid Musthafa S., S.Sos., M.IP

Dekan



Dr. Yudi Hidayat, S.Sos, MAP

Ka.Prodi

Tanggal Lulus :

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, April 2024



Nurlaila Ginting

19.853.0162

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan di bawah ini:

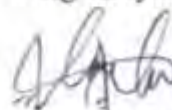
Nama : Nurlaila Ginting
NPM : 198530162
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Publikasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Oleh Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) Melalui Media Sosial Instagram. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, April 2024

Yang menyatakan



Nurlaila Ginting

ABSTRAK

Publikasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Oleh Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) Melalui Media Sosial Instagram

oleh

Nurlaila Ginting

198530162

Sksipsi ini bertujuan untuk menganalisis tentang Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) Melalui Media Sosial Instagram. Komnas Perempuan (Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan) adalah lembaga negara yang independen untuk penegakan hak asasi manusia perempuan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan teori Netnografi yang dibuat oleh Kozinets. Adapun tahapan-tahapan Netnografi yaitu tahap inisiasi, tahap investigasi, tahap interaksi, tahap pendalaman (*Immerse*), tahap integrasi, tahap inkarnasi. Publikasi pencegahan kekerasan terhadap perempuan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Komnas Perempuan mempublikasikan pencegahan kekerasan dan bagaimana pesan yang dibentuk oleh Komnas Perempuan. Data-data dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa akun instagram @komnasperempuan sudah cukup baik untuk memberikan informasi pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan cukup baik untuk mebentuk pesan yang akan disampaikan terhadap target audiensnya. Komnas Perempuan bertanggungjawab dengan melakukan pengecekan terhadap unggahan yang akan di publikasi, apakah sudah benar adanya atau hanya *hoax* yang belum terbukti beritanya.

Kata kunci: Publikasi, Pencegahan kekerasan, Media sosial Instagram

Nama : Nurlaila Ginting 198530162

Npm : 198530162

Prodi : Ilmu Komunikasi

ABSTRACT

Publication Of Prevention Of Violence Againsts Women By Komnas Perempuan Through Instagram Social Media

This article to analyze the Prevention of Violence Againsts Women (Komnas Perempuan) through Instagram Social Media. Komnas Perempuan (National Commission for Anti-Violence Againsts Women) is an independent state institution for upholding women's human rights in Indonesia. This research uses a descriptive qualitative method using Netnography are the initiation stage, investigation stage, interaction stage, immersion stage, integration stage, incarnation stage. This publication on the prevention of violence againsts women was carried out to find out how the National Commission on Violence againsts women publishes the prevention of violence and what messages are formed by the National Commission on Violence Againsts Women. Data was collected through documentation, observation and literature study. The research results show that the Instagram account @komnasperempuan is good enough to provide information on preventing violence againsts women and good enough to shape the message that will be conveyed to its target audience. Komnas Perempuan is responsible for checking uploads that will be published, whether they are true or just hoaxes whose news has not been proven.

Keywords: Publication; Violence Prevention; Social Media Instagram

TELAH DIVALIDASI PUSBA UMA SEBAGAI SYARAT BERKAS SIDANG	
TANGGAL	PARAF
02/04-2023	

RIWAYAT HIDUP

Nurlaila Ginting dilahirkan pada tanggal 16 Maret 2001, di Medan, Sumatera Utara. Penulis merupakan putri 1 dari 3 bersaudara, oleh pasangan Bapak Okat Ginting dan Ibu Suharti Tarigan. Penulis menempuh sekolah dasar di SDN 064982 pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 18 Medan dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 12 Medan dan tamat di tahun 2019. Dan di tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Medan Area Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi. Selama mengikuti perkuliahan, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) pada tahun 2022 di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Prov Sumatera Utara.

Dengan ketekunan dan mempunyai motivasi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini, mampu memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **"Publikasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Oleh Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) Melalui Media Sosial Instagram"**.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan karunia-Nya skripsi ini dapat dikerjakan dan berhasil diselesaikan, yang berjudul “Publikasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Oleh Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) Melalui Media Sosial Instagram”. Proses penulisan dan penyusunan skripsi ini merupakan salah satu upaya untuk melengkapi syarat kelulusan untuk mendapat gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Medan Area.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Dosen pembimbing Rehia Karenina Isabella Barus, S.Sos. MSP dan An Nisa Dian Rahma, S.I.kom, M.I.Kom serta Rezky Aulia, S.I.kom, M.I.Kom yang telah banyak membantu dan memberi saran kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Komnas Perempuan yang telah membantu penulis selama proses penelitian berlangsung. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada kedua orangtua, teman-teman, serta seluruh keluarga yang telah memberi doa dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi penulisan maupun susunan. Maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar skripsi dapat menjadi sempurna. Penulis juga berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya atau peneliti selanjutnya.

Penulis

Nurlaila Ginting

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Humas.....	10
2.A.1 Pengertian Humas	10
2.A.2 Fungsi Humas	11
2.A.3 Tujuan Humas.....	12
2.A.4 Peranan Humas	14
2.A.5 Strategi Humas Menyampaikan Pesan.....	16
B. Publikasi.....	17
C. Media Sosial.....	21
2.C.1 Definisi Media Sosial.....	21
2.C.2 Karakteristik Media Sosial.....	22
2.C.3 Jenis-jenis media sosial.....	24
D. Instagram	26
2.D.1 Akun Instagram	26

2.D.2 Fitur-fitur di Instagram	27
E. Teori Yang Digunakan	31
2.E.1 Teori Kontruksi Sosial atas Realitas (Social Contruction of Reality-Berger Luckmann).....	31
2.E.2 Tahap penelitian Kontruksi Sosial atas Realitas (Social Contruction of Reality-Berger Luckmann).....	31
F. Kekerasan Terhadap Perempuan	32
2.F.1 Pengertian Kekerasan	33
2.F.2 Bentuk- Bentuk Kekerasan.....	34
2.F.3 Penyebab Terjadinya Kekerasan Terhadap Perempuan	38
G. Komnas Perempuan (Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan).....	40
2.G.1 Tujuan Komnas Perempuan	40
2.G.2 Tugas/ Lingkup Kerja	41
2.G.3 Nilai-Nilai Komnas Perempuan.....	41
H. Penelitian Terdahulu	42
I. Kerangka Pemikiran.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Metode Penelitian	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
3.B.1 Lokasi Penelitian.....	48
3.B.2 Waktu Penelitian.....	48
C. Sumber Data.....	49
3.C.1 Data Primer.....	49
3.C.2 Data Sekunder.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.D.1 Observasi	49

3.D.2 Dokumentasi	50
3.D.3 Studi Pustaka	50
E. Teknik Analisis Data	51
3.E.1 Membiasakan Diri Dengan Data	51
3.E.2 Membuat Koding Awal.....	51
3.E.3 Mencari Tema	52
3.E.4 Meninjau Tema Potensial.....	52
3.E.5 Mendefinisikan Dan Memberi Nama Tema	52
3.Menyusun Laporan.....	53
F. Keabsahan Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil penelitian	55
4.A.1 Sejarah Komnas Perempuan	55
4.A.2 Visi Dan Misi.....	56
4.A.3 Akun Instagram Komnas Perempuan	57
B. Hasil Triangulasi	59
C. Temuan Unggahan Tentang Publikasi Kekerasan Terhadap Perempuan	60
4.C.1 Unggahan Instagram Mengenai Publikasi @komnasperempuan.....	60
D. Pembahasan	66
4.D.1 Cara Komnas Perempuan Dalam Mempublikasikan Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Di Akun Instagram @komnasperempuan	67
4.D.2 Pesan Yang Dibentuk Komnas Perempuan Terhadap Target Audiens ..	77
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran	46
Gambar 2 Profil Komnas Perempuan (Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan).....	57
Gambar 3 Contoh Publikasi Komnas Perempuan	58
Gambar 4 Publikasi Komnas Perempuan	60
Gambar 5 Publikasi Komnas Perempuan	62
Gambar 6 Publikasi Komnas Perempuan	63
Gambar 7 Publikasi Komnas Perempuan	64
Gambar 8 Publikasi Komnas Perempuan	65
Gambar 9 Publikasi Komnas Perempuan	71
Gambar 10 komentar pada unggahan akun instagram.....	71
Gambar 11 Publikasi Komnas Perempuan	72
Gambar 12 komentar pada unggahan akun instagram.....	72
Gambar 13 Publikasi Komnas Perempuan	73
Gambar 14 komentar pada unggahan akun instagram.....	73
Gambar 15 Publikasi Komnas Perempuan	74
Gambar 16 komentar pada unggahan akun instagram.....	74
Gambar 17 Publikasi Komnas Perempuan	75
Gambar 18 komentar pada unggahan akun instagram.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1 contoh kasus kekerasan terhadap perempuan.....	3
Tabel 2 Kajian Penelitian Terdahulu	46
Tabel 3 Jadwal Penelitian	48
Tabel 4 femisida langsung dan femisida tidak langsung	62
Tabel 5 mekanisme pengaduan.....	66
Tabel 6 tahapan teori kontruksi atas realitas (social contruction of reality-Berger Luckmann).....	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang penelitian

Kekerasan terhadap perempuan merupakan hal yang sudah hampir sering dijumpai di dalam masyarakat. Kekerasan terhadap perempuan adalah tindakan kekerasan yang korban utamanya yaitu perempuan. Kekerasan terhadap perempuan merupakan tindakan kekerasan yang cenderung mengakibatkan kerugian dan penderitaan fisik, seksual maupun psikologis bagi kaum perempuan. Tindak kekerasan ini termasuk ancaman, paksaan ataupun membatasi kebebasan perempuan. Saat ini kekerasan terhadap perempuan merupakan hal tragis, melihat kondisi perempuan yang masih sangat rentan terhadap berbagai bentuk kekekerasan baik di ranah publik atau domestik menjadi pertanyaan besar mengapa hal seperti ini bisa terjadi (Rudi Handoko, 2010:182). Menurut penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa masih banyak korban takut untuk mengungkap hal seperti ini karena sudah diancam terlebih dahulu oleh pelaku, namun tidak semua perempuan tidak berani mengungkap hal yang melanggar hak asasi manusia (HAM) ini.

Adapun contoh kasus kekerasan terhadap perempuan yang terjadi di tiga tahun berturut-turut yaitu:

Tabel 1 contoh kasus kekerasan terhadap perempuan

Tahun	Sumber	Kasus	Pembahasan
2020	Akun Tiktok INews.id	Perempuan Asal Buton Sulawesi Utara Diperkosa Bergilir Oleh Pria Kenalan Di	Nasib tragis yang ditimpa oleh ND (nama samaran), yaitu seorang remaja di desa Bahari Sampolawa Sulawesi Utara. 11 bulan sebelum kejadian korban yang berusia 14 tahun

		Facebook	berkenalan dengan seorang pemuda lewat facebook. Ternyata pemuda itu menyimpan niat jahat terhadapnya. Kemudian pemuda itu mengajak korban bertemu diluar. Di sebidang tanah kosong, korban diperkosa pelaku bersama empat rekannya. Para pelaku bahkan merekam aksi kejahatnya itu dan menyebarkan ke media sosial. Korban mendapat ancaman dari pelaku agar tidak melaporkan perbuatan mereka. Namun keluarga tetap mengetahui peristiwa ini dari tetangga yang melihat video rekaman itu.
2021	Internet SINDONEWS.COM	Bripda Randy, kekasih Mahasiwi cantik Tewas Bunuh Diri ditahan karena menyuruh dua kali aborsi.	Bripda Randy yang merupakan anggota polres Pasuruan ditahan karena dengan sengaja menyuruh Novia melakukan aborsi sebanyak 2 kali. Novia yang tinggal di desa Japan kecamatan Sooko kabupaten Mojokerto akhirnya memilih mengakhiri hidupnya pada Kamis sore (2/12/2021). Selama pacaran mereka telah melakukan hubungan layaknya seperti suami istri di berbagai kost mereka di Malang dan hotel. Hingga akhirnya Novia hamil sebanyak dua kali. Pada Maret 2021 dan Agustus 2021 Bripda Randy menyuruh Novia untuk menggugurkan kandungannya dengan obat khusus. Atas perbuatannya ini, Bripda Randy langsung ditahan dan dijerat dengan pasal 348 KUHP junto pasal 55 KUHP tentang sengaja menggugurkan kandungan atau mematikan janin dengan ancaman lima tahun penjara.
2022	Internet KOMPASTV	Kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dilakukan oleh Rizky Bilar kepada istrinya Lesty Kejora	Kasus yang tengah menjadi perbincangan publik yaitu di kaum publik figur penyanyi dangdut Lesty dengan suaminya Rizky Billar. Lesty melaporkan kepada pihak berwajib pada Rabu tanggal 28-09-2022 malam, atas kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang melukainya. Dalam kasus ini pelaku melakukannya dengan secara sadar. Pelaku merasa mempunyai hak untuk melakukan kekerasan tersebut. Walaupun kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) ini sudah dicabut, tetapi tindakan yang dilakukan oleh Rizky Billar merupakan hal yang sudah melanggar hukum.
2023	Akun Tiktok kompastvmdn	Mahasiswa jadi korban rudapaksa	Seorang mahasiswi baru di (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara) UINSU berinisial N di rudapaksa oleh pria pemilik kos-kosan

			tempat korban tinggal. Pelaku sempat mengancam korban dengan menggunakan pisau saat menjalankan aksinya. Pelaku sudah merencanakan perbuatannya karena telah menunggu korban di kamar kos. Petugas kepolisian sudah berhasil menangkap pelaku di tempat persembunyiannya yang berada tidak jauh dari lokasi kejadian. \
--	--	--	---

Tabel 1 contoh kasus kekerasan terhadap perempuan

Dari data yang didapat pada 3 tahun berturut-turut yaitu kasus kekerasan terhadap perempuan Di tahun 2020, tingkat kekerasan pada perempuan menurun, yaitu 299.911 perkara, diantaranya di pengadilan agama terdapat 291.677 kasus, dan dari data kuesioner (penyedia layanan) yaitu 8.234 kasus.(Catahu, 2021-12).

Kemudian pada tahun 2021 menunjukkan sebanyak 459.094 kasus kekerasan terhadap perempuan yang terjadi. Dari kasus tersebut sebanyak 338.496 merupakan Kasus Kekerasan Kasus Berbasis Gender (KBG) terhadap perempuan, kemudian di lembaga layanan sebanyak 7.029 kasus, dan Badan Peradilan Agama (BADILAG) sebanyak 327.629 kasus. Jadi artinya, terjadi peningkatan signifikan 50% kasus (Catahu, 2021-16). Dan di tahun 2022 jumlah pengaduan terjadi penurunan yaitu menjadi 457.895 kasus. Penurunan pelaporan ini dihimpun dari data lembaga layanan dan Badan Peradilan Agama (BADILAG). Namun pengaduan di Komnas Perempuan terjadi peningkatan menjadi 4.371 kasus. Dari jumlah kasus tersebut, komnas perempuan menerima pengaduan 17 kasus/ hari (Catahu, 2023).

Pada tahun 2022 data pengaduan komnas perempuan menunjukkan bahwa yang paling dominan yaitu kekerasan seksual sebanyak 2.228 kasus. kekerasan psikis sebanyak 2.083 kasus. Sedangkan dari data lembaga layanan didominasi oleh Kekerasan dalam bentuk fisik sebanyak 6.001 kasus, diikuti dengan

kekerasan seksual sebanyak 4.102 kasus. Jika diamati lebih dalam bahwa data pengaduan ke komnas perempuan di ranah publik kekerasan seksual lebih tinggi yaitu 1.127 kasus, sedangkan di ranah personal yang paling tinggi kekerasan psikis yaitu 1.494 kasus (Catahu, 2023). Jika ditinjau dari ranah layanan, data tahun 2022 menunjukkan bahwa pada ranah publik dan personal yang paling tinggi yaitu berbentuk fisik.

Adapun data pengaduan ke Komnas Perempuan dibagi menjadi 3 ranah yaitu :

1. Kekerasan di ranah personal, yaitu kekerasan oleh mantan pacar sebanyak 713 kasus yang paling banyak diadukan. Kekerasan terhadap istri sebanyak 622 kasus, kekerasan dalam pacaran sebanyak 422 kasus, kekerasan terhadap anak perempuan sebanyak 140 kasus, KDRT/RP seperti: kekerasan terhadap menantu, sepupu, kakak/adik ataupun kerabat lain sebanyak 111 kasus, dan kekerasan mantan suami sebanyak 90 kasus. Jika diamati bahwa di ranah personal yang paling banyak terjadi yaitu kekerasan psikis.
2. Kekerasan di ranah publik, yaitu siber yang menduduki kasus tertinggi sebanyak 869 kasus, kekerasan di tempat tinggal 136 kasus, kekerasan di tempat kerja 115 kasus, kekerasan di tempat umum 101 kasus, kekerasan di tempat pendidikan 37 kasus, kekerasan di fasilitas medis 6 kasus, kekerasan di tempat kerja luar negeri (pekerjaan migran) sebanyak 6 kasus, dan kekerasan lainnya sebanyak 6 kasus. Jika diamati bahwa di ranah publik ini yang banyak terjadi yaitu kekerasan seksual.

3. Kekerasan di ranah negara, yaitu perempuan berhadapan dengan hukum menduduki kasus tertinggi sebanyak 35 kasus, konflik sumber daya alam (SDA) 11 kasus, kekerasan terhadap perempuan dengan pejabat negara, pengusuran, dan konflik agraria masing-masing 5 kasus, diskriminasi proses pemilihan pejabat publik sebanyak 3 kasus, kekerasan terhadap perempuan dalam administrasi yaitu 2 kasus, intimidasi oleh pemda 1 kasus, dan yang terakhir kebebasan beragama/ berkeyakinan yaitu 1 kasus (Catahu, 2023).

Dari jumlah data ataupun jenis terjadinya kekerasan pada perempuan ini, perempuan perlu dibantu dan mendapat tindakan agar hal ini tidak terjadi terus-menerus. Kekerasan terhadap perempuan dianalogikan sebagai suatu peristiwa seperti gunung es, yang dimana masih banyak kasus-kasus yang terjadi belum terungkap ke permukaan padahal sudah sangat banyak dialami oleh kaum perempuan (Perempuan, K, 2020). Banyak perempuan yang tidak berani mengungkapkan kasus seperti ini karena merasa takut atau sudah di ancam terlebih dahulu oleh pelaku. Sebenarnya pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menghapuskan terjadinya kekerasan terhadap perempuan, seperti dengan ditetapkannya dasar hukum yang jelas mengenai sanksi terhadap pelaku kekerasan terhadap perempuan. Namun hal seperti ini masih saja terus terjadi tidak berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Landasan hukum yang kuat, jika di dalam pelaksanaannya tidak diimbangi dengan kesadaran aparat penegak hukum, maka tidak berpengaruh untuk mengurangi bahkan menghapuskan kekerasan terhadap perempuan (Taufiq, T., 2020).

Komnas Perempuan melakukan penindakan-penindakan melalui program yang dilakukan dengan melakukan publikasi-publikasi agar membantu perempuan untuk mengetahui informasi dan berani untuk *speak-up*. Publikasi merupakan bagaimana tindakan yang dilakukan dalam menyampaikan informasi dengan cara apapun kepada masyarakat, seperti melalui buku, teks, gambar, konten, situs web dan lain sebagainya (Rila, S.A, 2019:19). Jadi dapat disimpulkan bahwa publikasi adalah proses pengolahan informasi kemudian disebarluaskan kepada masyarakat. Dalam penyebarluasan ini tentu dilakukan oleh humas. Humas yang manajemen dalam pelaksanaan publikasi. Humas berfungsi mengevaluasi pendapat, sikap dan perilaku publik, mengidentifikasikan kebijakan dan prosedur di sebuah organisasi yang memiliki kepentingan publik, untuk merencanakan dan pelaksanaan program aksi agar memperoleh pengertian dan dukungan dari publik (Rila, S.A, 2019:19).

Penggunaan media sosial saat ini memang melonjak semenjak internet dapat di akses menggunakan telepon selular *smartphone*. Media sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan pengguna untuk melakukan interaksi, berkolaborasi, maupun berkomunikasi dengan pengguna lain secara virtual (Nasrullah 2015). Perkembangan media sosial saat ini digunakan untuk melengkapi dan memudahkan banyak pekerjaan, terutama di dalam hal berbagi informasi dan menjalin komunikasi dengan banyak pihak. Dengan munculnya media sosial seperti *Twitter*, *Facebook*, *Blog*, *Instagram*, *zoom meeting* dan lainnya yang kerap digunakan penggunaanya untuk memperoleh informasi serta saling berbagi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Komnas perempuan mempunyai akun di berbagai sosial media, salah satunya *Instagram*. Dalam media sosial *instagram* komnas perempuan mempunyai akun yaitu @Komnasperempuan. Di sosial media tersebut, Komnas Perempuan berupaya membangun *personality* mereka dengan sebaik mungkin. Contohnya ketika ada yang bertanya dan meminta bantuan, komnas perempuan langsung memberi respon ataupun penanganan terhadap korban yang mengalami kekerasan. Kemudian jika ada yang melaporkan kejadian terjadinya kekerasan pada perempuan, komnas perempuan dengan sigap memberi arahan dan tindakan yang harus dilakukan. Komnas perempuan juga selalu memberikan berita terupdate setiap harinya. Dengan demikian penggunaan *Instagram* menjadi salah satu media sosial yang efisien sebagai media penyebaran informasi.

Berdasarkan sumber informasi yang dibaca oleh penulis, bahwa kasus kekerasan pada perempuan harus selalu diberi perhatian lebih agar tidak terjadi peningkatan di tiap tahunnya. Pelaksanaan dalam mempublikasi pencegahan kekerasan pada perempuan dengan menggunakan media sosial juga lebih membantu dan lebih efisien dilakukan, bahkan publik bisa mengakses kapanpun dan dimanapun. Penulis juga mengharapkan hal ini dapat mengajak dan mengantusias korban dalam memberantas kekerasan pada perempuan. Kemudian pelaku juga dapat sadar bahwa kekerasan yang dilakukan tersebut sangat melanggar norma hukum dan Hak Asasi Manusia.

Oleh karena kasus ini peneliti jadi ingin mengetahui lebih dalam bagaimana peran humas dalam mempublikasikan pencegahan kekerasan terhadap perempuan, Dan karena itu peneliti ingin menjadikannya suatu karya ilmiah yang berjudul “Publikasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Oleh Komisi

Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) Melalui Media Sosial Instagram”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang hal ini, guna mengetahui bagaimana peran Komnas Perempuan dalam mempublikasikan kekerasan yang terjadi kepada perempuan yang mengalami kekerasan. Dengan fokus penelitian ini maka selanjutnya penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan pada rumusan masalah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, penulis ingin membatasi permasalahan dalam sosialisasi pencegahan kekerasan terhadap perempuan oleh komnas perempuan dengan rumusan masalah, :

1. Bagaimana Komnas Perempuan mempublikasikan program pencegahan kekerasan pada perempuan melalui media sosial Instagram.?
2. Bagaimana pesan yang dibentuk Komnas Perempuan terhadap target audiens?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan yaitu :

1. Untuk meneliti Publikasi Komnas Perempuan terkait program pencegahan kekerasan pada perempuan melalui media sosial Instagram.

2. Untuk meneliti mengenai bagaimana pesan yang dibentuk Komnas Perempuan terhadap target audiens

E. Manfaat Penelitian

Selain tujuan dalam penulisan skripsi ini, penulis juga dapat mengambil manfaat. Ada beberapa manfaat dari penulisan skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam masyarakat untuk mengetahui bagaimana peran humas dalam mempublikasikan pencegahan kekerasan terhadap perempuan oleh komisi nasional anti kekerasan terhadap perempuan (komnas perempuan) melalui media sosial Instagram.

2. Secara Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan sumber informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi, mengenai peran humas dalam mempublikasikan pencegahan kekerasan terhadap perempuan oleh komisi nasional anti kekerasan terhadap perempuan (komnas perempuan) melalui media sosial Instagram.

3. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai peran Komnas Perempuan dalam mempublikasikan pencegahan kekerasan terhadap perempuan oleh komisi nasional anti kekerasan terhadap perempuan (komnas perempuan) melalui media sosial Instagram.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Humas

2.A.1 Pengertian Humas

Humas (hubungan masyarakat) merupakan terjemahan bebas dari *Public Relations*. Humas adalah kegiatan yang terencana berdasarkan itikad baik, rasa simpati, saling mengerti, dan dukungan dari masyarakat melalui komunikasi maupun sarana lain untuk mencapai kepentingan dan kesepakatan bersama (Zakirun. P, 2018:105). Jadi, humas harus mampu untuk menghadapi perubahan atau permasalahan yang terjadi dengan tetap menjaga *image* agar tetap mendapat reputasi yang baik di mata masyarakat.

Humas dalam proses interaksi untuk menciptakan opini publik sebagai input yang menguntungkan kedua belah pihak dan menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi, dan partisipasi publik. Proses ini bertujuan untuk menanamkan keinginan baik, kepercayaan, pengertian dan citra baik dari publiknya. *Crystallizingn public opinion* menyebutkan bahwa humas adalah profesi yang mengurus hubungan antara suatu perusahaan dan publiknya yang menentukan hidup perusahaan itu (Widjaja, 2001).

Frank Jefkins (1992), menyatakan bahwa humas adalah “sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik ke dalam maupun keluar, antyara suatu organisasi dengan khalayaknya dalam rangkai mencapai tujuan-tujuan yang spesifik berlandaskan pada saling pengertian”. Menurutny, humas pada intinya senantiasa berkenaan dengan kegiatan penciptaan,

pemahaman melalui informasi dan membagi pengetahuan. Melalui kegiatan tersebut diharapkan akan muncul suatu dampak yang positif.

Menurut definisi (*British*) *institute of public relations* (IPR), bahwa humas adalah keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik (*goodwill*) dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya. Jadi humas merupakan upaya-upaya rangkaian kegiatan yang dikoordinasi sedemikian rupa agar dapat berjalan secara teratur dan berkesinambungan.

2.A.2 Fungsi Humas

Fungsi adalah tugas yang terkait erat dan dilakukan oleh seseorang karyawan tertentu berdasarkan kelompok yang serupa menurut sifat dan pengerjaannya yang berkaitan dengan humas, maka humas dapat dikatakan berfungsi di dalam suatu organisasi apabila memiliki tujuan kegiatan yang jelas dan dapat dibedakan dengan kegiatan lainnya (Febianti, F. 2020).

Menurut Djanalis Djanaid (1993) menjelaskan bahwa ada dua fungsi humas yaitu :

1. Fungsi konstruktif, yaitu menganalogikan humas sebagai perata jalan. Jadi, praktisi dan divisi humas merupakan mesin yang membuka dan memuluskan kebijakan. Misalnya seperti, memuluskan tujuan marketing yang didalamnya memuat unsur produksi, penyesuaian harga, distribusi dan promosi.
2. Fungsi korektif, yaitu menganalogikan humas sebagai pemadam kebakaran. Yang artinya, apabila terjadi masalah, humas harus mampu

bergerak dan berinisiatif untuk mencegah masalah berkembang lebih lanjut.

Fungsi ini memang sulit dalam kenyataan, karena kemungkinan untuk gagal cukup besar. Oleh karena itu untuk mencegah sebelum masalah terjadimerupakan langkah yang paling bijak. Jika tidak diredam sedini mungkin, masalah internal dapat mempengaruhi kebijakan yang dilempar ke publik dan menjadi masalah eksternal.

Adapun menurut Cutlip Dan Center (1992), terdapat empat fungsi pr yang harus dipahami yaitu :

1. Menunjang kegiatan manajemen demi mencapai tujuan organisasi
2. Menciptakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan publiknya.
3. Memberi pelayanan publik dan memberikan nasihat kepada pimpinan terkait kepentingan umum
4. Membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publiknya.

Keberadaan humas di dalam suatu organisasi memang sangat penting. Urusan kerja yang ditangani oleh humas sangat fundamental, yang terkait dengan nama baik dan perkembangan dari organisasi. Oleh karena itu humas harus bisa selayaknya memahami fungsi humas secara ideal. Jadi humas memang harus teliti dan memahami fungsi humas dari segala sisi agar mecapai tujuan yang baik.

2.A.3 Tujuan Humas

Selain mempunyai fungsi, humas juga memiliki tujuan. Dalam buku Humas frank jeffkins mengemukakan bahwa ruang lingkup humas cukup luas, yang mencakup :

1. Untuk mengubah citra umum di mata khalayak terkait dengan kegiatan baru yang dilakukan organisasi.
2. Untuk menyebarkan cerita sukses organisasi kepada masyarakat dalam rangka mendapatkan pengakuan.
3. Untuk meningkatkan bobot kualitas pegawai.
4. Untuk memperbaiki hubungan antara organisasi dengan khalayak jika terjadinya peristiwa yang mengakibatkan kecaman atau salah paham.
5. Untuk mendidik para pengguna atau konsumen supaya lebih efektif dan mengerti ketika memanfaatkan produk.
6. Untuk mendukung keterlibatan organisasi sebagai sponsor dan penyelenggara acara.
7. Untuk memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat luas, serta membuka pasar ekspor baru.
8. Untuk mempersiapkan penerbitan saham tambahan atau karena adanya organisasi yang *go public*.
9. Untuk meyakinkan khalayak bahwa organisasi mampu bertahan atau bangkit setelah krisis.
10. Untuk meningkatkan kemampuan dan ketahanan organisasi dalam rangka menghaapi resiko pengambil alihan.
11. Untuk menciptakan identitas organisasi baru.
12. Untuk meyebatluaskan informasi mengenai aktifitas dan partisipasi para pimpinan organisasi dalm kehidupan sosial sehari-hari.

13. Untuk memastikan para politisi benar-benar memahami kegiatan atau produk yang positif supaya organisasi yang bersangkutan terhindar dari peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang merugikan
14. Untuk menyebarkan kegiatan-kegiatan riset yang telah dilakukan.

2.A.4 Peranan Humas

Humas juga memiliki peran dalam suatu organisasi. Menurut Dozier dan Broom dalam buku Ruslan, ada empat kategori peranan humas, yaitu :

1. Penasihat ahli (*expert prescriber*)

Seorang humas yang profesional dan memiliki pengalaman yang dapat membantu menemukan solusi untuk masalah hubungan dengan publiknya.

2. Fasilitator komunikasi (*communication facilitator*)

Humas bertindak sebagai komunikator untuk membantu pihak manajemen untuk memahami apa yang sedang terjadi dan harapan masyarakat. Di sisi lain, humas dituntut juga untuk menjelaskan bagaimana keinginan, kebijakan dan harapan organisasi kepada publik. Dengan ini dapat menciptakan rasa saling percaya, menghargai, mendukung dan saling meningkatkan toleransi satu sama lain.

3. Fasilitator proses pencegahan masalah (*problem solving process facilitator*)

Untuk memecahkan masalah merupakan tugas dari tim manajemen humas. Tujuannya adalah untuk membantu pemimpin dalam organisasi sebagai penasihat dalam perusahaan untuk memecahkan masalah atau mencegah terjadinya krisis.

Jika hal ini terjadi maka dibentuklah tim posko untuk mengkoordinir ahli humas dan melibatkan berbagai departemen dan keahlian dalam tim khusus untuk membantu organisasi dalam menghadapi dan menangani krisis tertentu.

4. Teknisi komunikasi (*communication technician*)

Peran teknis komunikasi ini menjadikan para humas sebagai *journalist in resident* yang menyediakan jasa layanan teknis komunikasi atau biasa disebut *method of communication in organization*. Sistem komunikasi dalam suatu organisasi tergantung bagaimana masing-masing tingkatan teknis komunikasi, baik arus maupun media komunikasi yang digunakan dari tingkat pimpinan dengan bawahan akan berbeda dengan bawahan ke tingkat atasan (Inca,R.L dkk, 2017:6).

Namun jika ditinjau menurut pendapat Rosady Ruslan (2016:26) pada bukunya yang berjudul “manajemen public relations dan media komunikasi”, menyebutkan bahwa peranan humas yaitu :

1. *Communicator*

Yaitu kemampuan untuk menjadi komunikator secara langsung maupun tidak langsung, menggunakan media cetak/elektronik dan lisan atau secara langsung (tatap muka). Disamping itu bertindak juga sebagai mediator serta persuador.

2. *Relationship*

Kemampuan humas untuk menjalin hubungan yang baik antara institusi yang diwakili dengan publik internal dan eksternal. Hal ini berupaya untuk menciptakan kepercayaan, dukungan, pengertian dan kerjasama antar pihak.

3. *Back up management*

Melaksanakan dukungan manajemen atau mendukung kegiatan lain, misalnya manajemen promosi, pemasaran, operasional dan lain sebagainya. Demi mencapai tujuan bersama dalam kerangka tujuan utama perusahaan/organisasi.

4. *Good image maker*

Membangun citra atau publikasi yang positif merupakan sebuah pencapaian, reputasi, dan menjadi sasaran utama kegiatan humas dan membangun citra atau nama baik lembaga/organisasi dan produk yang diwakilinya (Inca,R.L dkk, 2017:7).

2.A.5 Strategi Humas Menyampaikan Pesan

Dalam menyampaikan pesan kepada target audiens, ada tahap-tahap yang harus dilakukan agar mencapai target. Menurut Cutlip dan Center di dalam buku Ruslan (2014), ada empat tahapan yang menjadi acuan, yaitu :

1. Identifikasi masalah (*identifications*)

Seorang humas harus mengetahui apa permasalahannya terlebih dahulu. Karena seorang humas harus terlibat dalam pengumpulan fakta, opini, sikap dan

perilaku orang-orang yang berkepentingan dan berpengaruh terhadap perusahaan atau organisasi.

2. Perencanaan dan pengambilan keputusan

Setelah menyelesaikan tahap penelitian, seorang humas bergerak ke tahap perencanaan dan pengambilan keputusan. Pada tahap ini, humas akan mengkategorikan masalahnya. Hal ini dilakukan untuk memecahkan masalah dan memastikan keputusan yang diambil untuk memecahkan masalah. Humas dapat dikatakan berhasil, jika proses perencanaan-perencanaan keputusan dilakukan dengan tepat.

3. Mengkomunikasikan dan pelaksanaan (*communication-action*)

Di tahap ini humas perlu mengkomunikasikan pelaksanaan program dengan baik agar mampu mempengaruhi dan mendorong sikap publik untuk mendukung pelaksanaan program ini.

4. Evaluasi (*evaluation*)

Pada tahap ini tentunya kita ingin mengetahui apakah prosesnya sudah selesai dan berhasil. Hal ini kita ketahui dengan melakukan evaluasi agar dapat menilai keefektifan seluruh proses kegiatan (Fitriani, R. dkk, 2023:556)

Pada proses ini humas memiliki peran untuk menyampaikan pesan kepada publik. Sehingga tahap ini digunakan agar mengetahui bagaimana proses pembuatan pesan agar dapat disampaikan kepada target audiensnya.

B. Publikasi

2.B.1 Pengertian Publikasi

Menurut Philip dan Herbert M. Baus (*preparations for communication*) mendefinisikan publikasi merupakan tugas humas yang menceritakan maupun menyampaikan sebanyak mungkin pesan atau informasi terkait kegiatan-kegiatan perusahaan kepada masyarakat luas (Ruslan, 2008:60)

Publikasi adalah kegiatan seseorang atau kelompok dan mengumumkan hasil kajian, diskusi, atau topik apa yang akan dipublikasikan. Tujuan dari publikasi ini juga untuk memberikan informasi. Publikasi atau biasa disebut publisitas juga istilah yang tidak hanya populer di kehumasan saja, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari (Rila, S.A 2020:35). Jadi dapat disimpulkan bahwa publikasi adalah hal yang berpengaruh dan yang membantu di dalam kehumasan.

2.B.2 Jenis- jenis publikasi

Dalam organisasi pada dasarnya membutuhkan sentuhan dari komunikasi aktif agar menumbuhkan partisipasi publik untuk mengembangkan operasi dari perusahaan. Publikasi merupakan cara yang sering digunakan humas sebagai media promosi lembaganya (Ishak, 2012). Ada dua jenis publikasi dalam humas yaitu :

1. Publikasi lembaga dengan cara kegiatan tidak langsung

Merupakan kegiatan tidak langsung berkomunikasi dengan masyarakat. Komunikasi dilakukan melalui radio, televisi, media cetak, dan internet.

2. Publikasi lembaga dengan cara kegiatan langsung

Merupakan kegiatan yang dilakukan secara langsung tanpa melalui perantara media, seperti ceramah, rapat bersama, bazar dan lainnya (Hannah, M.A 2018:142)

2.B.3 Pemilihan media publikasi

Meningkatnya tingkat penyebaran dan informasi publik membutuhkan pengawasan untuk menyediakan dan menyebarluaskan informasi yang terkait dengan kegiatan informasi lembaga. Peran humas diharapkan dapat seimbang dengan informasi agar tidak merugikan kepentingan dan rencana lembaga. Dalam melakukan kegiatan publikasi, seorang humas harus mengetahui terlebih dahulu target pasarnya agar promosi tepat pada sasaran. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai macam media seperti:

1. Media cetak

Merupakan media yang berfungsi untuk menyampaikan informasi. Media cetak adalah media informasi yang terdiri dari lembaran dengan beberapa kata, foto dan gambar dengan warna yang berbeda. Fungsi utamanya untuk menyampaikan informasi dan menghibur. Media cetak juga diartikan sebagai dokumen yang mempublikasikan pesan orang lain, baik kata-kata maupun dalam bentuk catatan peristiwa dan foto yang diambil oleh jurnalis kemudian diedit agar sesuai untuk disebarluaskan kepada publik. Media cetak mempunyai kelebihan yaitu dapat menjangkau semua lapisan masyarakat dan tergolong murah. Namun mempunyai kelemahan juga, yaitu media ini hanya komunikasi satu arah sehingga penyampaian pesan bergantung pada konsep penulis.

2. Media elektronik

Merupakan media yang meliputi televisi dan radio. Keunggulan media ini dapat menjangkau khalayak yang lebih luas dibandingkan media cetak. Berhasil tidaknya penyebarluasan informasi melalui televisi sebagai sarana promosi tergantung siaran yang dituju. Dalam penyampaian informasi menyiapkan poin-poin utama yang akan disampaikan kepada publik. Penyebaran informasi melalui media televisi sangat efektif menjangkau daerah terpencil, perdesaan, dan pegunungan.

Penggunaan media televisi dapat digunakan dalam berbagai cara :

1. Ceramah umum
2. Wawancara
3. Drama
4. Debat
5. Humor
6. Cerdas tangkas
7. Kegiatan pentas seni dan lain-lain

Sedangkan radio memiliki beberapa keunggulan, yaitu :

- a. Teks yang akan disiarkan dapat dipersiapkan sebelum waktu penyiaran
- b. Tidak dipengaruhi oleh faktor komunikator seperti sikap dan perilaku
- c. Kemampuan melampaui batas ruang dan waktu serta jangkauan luas
- d. Dapat didukung oleh musik

3. Media sosial

Merupakan media yang sering disebut dengan sosial media “*websites and applications that enable users to create and share content or to participate in social networking*” (Griessner, 2015). Media sosial hadir dan mengubah paradigma komunikasi pada masyarakat saat ini. Komunikasi tidak dibatasi oleh ruang, jarak dan waktu. Ini bisa dilakukakn dimana saja, kapan saja tanpa perlu pertemuan pribadi. Adapun aplikasi jejaring sosial ini seperti, facebook, twitter, Instagram dan jenis lainnya yang memungkinkan orang untuk berinteraksi tanpa harus bertemu langsung. Sekarang jarak bukan lagi masalah dalam berkomunikasi. (Hannah, M.A 2018:143-144)

C. Media Sosial

2.C.1 Definisi Media Sosial

Media berasal dari bahasa inggris yaitu *media*. Media sosial merupakan platfrom media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasinya dengan tindakan dan kerjasama. Oleh karena hal itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang dapat menguatkan hubungan antara pengguna maupun ikatan sosial yang dinyatakan oleh Van Dijk dalam Nasrullah (2015). Lembaga *We are social* dalam Nasrullah (2015), mengungkapkan hasil riset yang dilakukannya bahwa pengguna internet dan media sosial yang terjadi di Indonesia cukup tinggi. Sekitar 15 persen atau 38 juta lebih telah menjadi pengguna internet. Dari total jumlah penduduk sekitar 62 juta orang terdaftar memiliki akun media sosial seperti *facebook*. Dari riset tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengguna internet di Indonesia menghabiskan sekitar 3 jam untuk tetap terhubung dan menjelajahi jejaring sosial melalui *smartphone* (Ahmad Setiadi, 2016). Dengan pendapat ini penulis dapat

menyimpulkan bahwa seluruh manusia di jaman sekarang ini hampir tidak bisa lepas dari internet. Karena manusia sekarang mencari tau hal apapun melalui media tersebut.

Media sosial juga merupakan kumpulan dari perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau juga bermain. Media sosial mempunyai kekuatan pada user-generated content (UGC) yang merupakan konten tersebut dihasilkan oleh pengguna, bukan editor seperti pada instansi media massa menurut Boyd dalam Nasrullah (2003). Contohnya melakukan foto produk yang akan dijual kemudian memposting barang tersebut ke dalam sosial media Instagram.

Jadi inti yang dapat disimpulkan bahwasanya dengan hadirnya media sosial dapat mempermudah komunikasi. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai aktifitas dua arah dengan bentuk seperti pertukaran maupun saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual, dan audiovisual. Media sosial juga diawali dengan tiga hal, yaitu *sharing*, *collaborating*, dan *connecting* (Puntoadi, 2011).

2.C.2 Karakteristik Media Sosial

Karakteristik media sosial tidak berbeda jauh penjelasannya dengan media siber (*cyber*). Namun, menurut Nasrullah (2015) bahwa media sosial memiliki karakter khusus. Adapun karakter-karakter khusus media sosial yaitu :

1. Jaringan (*Network*)

Merupakan insfrastruktur yang menghubungkan koneksi dari komputer ke perangkat lain. Hubungan koneksi ini dibutuhkan agar komunikasi dapat

berlangsung ketika koneksi antar komputer terhubung, termasuk di dalam transmisi data

2. Informasi (*Informations*)

Merupakan entitas yang penting dalam media sosial. Hal ini dikarenakan pengguna media sosial dpt menciptakan representasi identitas mereka, memproduksi dan mengeksekusi konten, juga dapat melakukan interaksi berbasis informasi

3. Arsip (*Archive*)

Merupakan sebuah karakter yang di dalamnya menjelaskan informasi yang telah tersimpan kemudian dapat diakses kapan saja melalui perangkat apapun

4. Interaksi (*Interactivity*)

Merupakan hubungan yang tidak hanya dibangun antara pertemanan atau pengikut (*followers*) saja, tetapi perlu juga dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut. Media sosial memang membentuk jaringan antar pengguna yang tidak sekedar memperluas hubungan saja.

5. Simulasi Sosial (*Simulation Of Society*)

Merupakan media sosial yang mempunyai karakter sebagai medium untuk berlangsungnya masyarakat di dunia virtual. Media sosial memiliki pola yang unik dan mendalam di banyak kasus yang berbeda kemudian belum terpenuhi dalam tatanan sosial yang sebenarnya.

6. Konten Oleh Pengguna (*User-Generated Content*)

Di media sosial, konten dimiliki sepenuhnya dan berdasarkan input pengguna atau pemilik akun. UGC adalah sebuah hubungan simbiosis dalam budaya media baru kemudian memberikan kesempatan dan kebebasan pengguna untuk berpartisipasi. Hal ini sangat berbeda dengan media lama (tradisional) dimana khalayak hanyalah objek atau item pasif dalam distribusi pesan (Setiadi, A. 2016).

2.C.3 Jenis-jenis media sosial

Menurut Nasrullah (2015) ada enam kategori besar untuk melihat pembagian media sosial, yaitu :

1. Media Jejaring Sosial (*Social Networking*)

Jejaring sosial adalah media massa yang paling banyak diminati masyarakat. Media sebagai alat yang dapat digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termasuk konsekuensi atau akibat dari hubungan sosial di dunia maya. Karakter utama dari jejaring sosial ialah hubungan yang dibentuk dengan jaringan pertemanan, baik pengguna yang sudah dikenal dan memungkinkan untuk saling bertemu di dunia nyata atau bahkan membentuk jaringan pertemanan baru.

Contoh ; *facebook, instagram, line* dan lainnya

2. Jurnal Online (*Blog*)

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah kegiatan keseharian, saling mengomentari dan berbagi satu sama lain, melalui tautan web lain atau informasi sebagainya. Awalnya blog hanya bentuk situs pribadi yang didalamnya berisi kumpulan tautan ke situs lain yang dianggap menarik dan diperbarui setiap harinya, namun seiring berjalannya

waktu, blog kemudian blog menjadi jurnal (tulisan keseharian pribadi) pemilik media dan terdapat kolom komentar yang dapat diisi oleh pengguna.

Jenis media sosial ini ternyata dibagi menjadi dua yakni:

1. Kategori homepage pribadi, yaitu pemilik menggunakan nama domain sendiri. Misalnya, .com atau .net
2. Kategori fasilitas penyedia halaman, yaitu penggunaan blog gratis yang aman. Misalnya wordpress atau blogspot.
3. Jurnal Online Sederhana Atau Microblog (*Micro-Blogging*)

Jenis jurnal ini tidak jauh berbeda dengan jurnal online (blog). microblogging adalah jenis media layanan sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasikan kegiatan atau opini.

Contoh : *twitter*

4. Media Berbagi (*Sharing*)

Media berbagi adalah salah satu jenis media sosial yang penggunaannya difasilitasi untuk berbagi media, seperti dokumen (file), video, gambar dan lain sebagainya.

Contoh : youtube, snapfish dan lain-lain

5. Penanda Sosial (*Social Bookmarking*)

Bookmark sosial adalah media sosial yang berfungsi untuk mengatur, menyimpan, mengelola dan mencari tahu informasi atau berita tertentu melalui online. Adapun situs-situs yang populer seperti, Digg.com, Reddit.com, dan di Indonesia seperti LintasMe.

6. Media Konten Bersama Atau *Wiki*

Merupakan situs web yang kontennya hasil dari kolaborasi pengguna. Wiki menyajikan menyajikan kepada pengguna pengertian, sejarah referensi atautautam tentang satu kata. Dalam praktek penjelasan dibuat oleh pengunjung. Jadi ada kerjasama dari semua pengunjung untuk mengisi konten dalam situs ini (Setiadi, A. 2016).

D. Instagram

2.D.1 Akun Instagram

Instagram atau biasa disingkat IG merupakan layanan jejaring sosial berbagi foto maupun video yang dibuat oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. April 2012, facebook mengakuisisi layanan instagram dengan nilai sekitar US\$1 miliar (Dr. Feri Sulianta 2022:74). Melalui aplikasi instagram, pengguna dapat mengunggah media yang dapat diedit dengan filter dan penandaan tagar. Kemudian postingan dapat dibagikan secara publik ataupun hanya kepada pengikutnya (*followers*).

Instagram dengan cepat mendapatkan kepopuleritasannya, yaitu satu juta pengguna terdaftar dalam dua bulan, 10 juta dalam setahun, dan 1 miliar pengguna pada juni 2018. Kemudian di bulan oktober 2015, lebih dari 40 miliar foto telah diunggah (Dr. Feri Sulianta 2022:75). Meskipun demikian, instagram telah menjadi sasaran kritik, ini dikarenakan perubahan kebijakan, penyensoran, dan pembatasan konten ilegal atau yang tidak pantas diunggah oleh pengguna. Pada juni 2021, orang yang paling banyak diikuti adalah pesepak bola profesional

portugal, Cristiano Ronaldo yaitu lebih dari 300 juta pengikut. Demografi dan penggunaan instagram diantaranya:

1. Pengguna instagram aktif dengan rerata 1 miliar per bulannya
2. Kelompok usia terbear pengguna instagram berkisar antara 25-34 tahun dengan presentase sebesar 33,1%
3. Komposisi usia terbesar pengguna instagram berdasarkan jenis kelamin: 43% laki-laki, 57% perempuan
4. Rata-rata waktu yang dihabiskan per hari 29 menit (Sulianta, F. 2022:75).

2.D.2 Fitur-fitur di Instagram

1. Pengikut (*Follower*) dan mengikuti (*Following*)

Pada sistem sosial Instagram jika anda mengikuti orang lain maupun sebaliknya, publik juga bisa mengikuti akun orang lain. Selain itu interaksi antar pengguna instagram denganlainnya dapat diatur dengan memberi opsi dan kemudian mengomentari foto atau rekaman yang telah dibagikan oleh pengguna lain. Kemudian untuk mencari teman di Instagram juga dapat menggunakan link yang terhubung dengan akun media sosial seperti Facebook dan Twitter.

2. Mengunggah Foto Atau Video Dengan Keterangan

Kegunaan utama instagram ialah untuk memposting dan berbagi foto atau video kepada publik. Di instagram ada batasan dalam memposting yaitu 10 file dalam sekali postingan. Sedangkan video dapat diposting dengan durasi maksimal 1 menit. Sebelum membagikan foto atau video pengguna dapat memberikan judul

atau deskripsi sesuai keinginan pengguna. Pengguna juga dapat menyorot judul foto sebagai tanda untuk mengelompokkan foto.

3. Kamera

Foto yang diambil melalui aplikasi instagram dapat disimpan. Menggunakan kamera melalui instagram juga memudahkan pengguna memanfaatkan fitur efek yang ada sesuai yang diinginkan oleh pengguna instagram.

4. Filter (Efek)

Instagram mempunyai beberapa efek yang dapat digunakan pada saat ingin mengunggah foto. Pengguna juga dapat mengubah setelan foto seperti, warna, kontras, kecerahan, dan lainnya.

5. Menandai

Fitur menandai di instagram dapat digunakan untuk menandai atau menyinggung pengguna lainnya. Penandaan bisa dilakukan dengan menambahkan simbol @ dan memasukkan nama pengguna instagram lainnya. Fitur ini juga dapat digunakan jika ingin menandai pada kolom komentar.

6. Label atau Tanda Foto (*hashtag*)

Merupakan kode yang membantu pengguna mencari foto dengan lebih mudah menggunakan slogan atau kata kunci. Ada kegunaan memberi hashtag pada foto agar mudah ditemukan. Tanda yang sebenarnya dapat digunakan di semua jenis interaksi yang melibatkan foto asli. Pengguna juga bisa memasukkan

nama sendiri, lokasi pengambilan foto, memberikan informasi atau acara, menandakan bahwa foto sedang dilombakan, atau menandakan bahwa foto tersebut dikirimkan oleh seseorang dalam grup instagram. Foto yang sudah disebar bisa diberi tanda yang cocok dengan foto lainnya.

7. *Geotagging*

Setelah memasukkan judul foto, selanjutnya yaitu bagian geotag. Ini muncul ketika pengguna mengaktifkan GPS. Jadi instagram dapat mendeteksi lokasi pengguna instagram berada. Dengan fitur ini pula pengguna dapat dideteksi dimana telah mengambil foto atau dimana foto diunggah.

8. Jejaringan sosial

Pengguna dapat membagikan foto di instagram, namun tidak hanya di aplikasi Instagram saja, foto tersebut juga bisa dibagikan melalui media sosial seperti Facebook dan Twitter dengan cara menghubungkan akun instagram ke media sosial lainnya.

9. Tanda Suka

Pada instagram fitur tanda suka kapasitasnya setara dengan Facebook, yaitu penanda bahwa pengguna lain menyukai foto yang telah diposting oleh pengguna lain.

10. *Instastory*

Instastory merupakan fitur instagram yang memungkinkan pengguna berbagi foto atau video yang dapat terhapus sendiri karena hanya memiliki batas

waktu 24 jam setelah foto dibagikan. Dalam instastory pengguna juga bisa menggunakan efek agar meperindah postingan.

11. Mengarsipkan Foto

Ini berfungsi sebagai media individu atau seperti koleksi individu. Dengan ini pengguna dapat emmbagikan foto atau video yang hanya dapat dilihat oleh pemilik akun saja.

12. Teman Dekat

Pengguna dapat berbagi poto atau video hanya kepada orang-orang yang dipilih menjadi teman dekat pengguna atau biasa disebut "*closefriend*".

13. Siaran Langsung (*Live*)

Pengguna dapat menggunakan fitur siaran langsung tanpa batasan waktu yang akan disukai oleh pengikut mereka.

14. Instagram TV

Pada fitur ini pengguna dapat membagikan video yang berdurasi lebih dari 1 menit, namun tidak dapat disimpan pada profil unggahan. Instagram juga dapat digunakan sebagai pengganti koleksi foto atau video (Fauzan, K.N 2022: 23-27)

E. Teori Yang Digunakan

2.E.1 Teori Kontruksi Sosial atas Realitas (Social Contruction of Reality-Berger Luckmann)

Definisi teori kontruksi atas realitas (social contruction of reality-Berger Luckmann) secara sederhana merupakan metode yang berguna untuk menjelaskan bagaimana realitas sosial di dunia maya dibentuk melalui interaksi, narasi, dan diskursus bersama.

Teori konstruksi sosial realitas yang dikemukakan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann merupakan konsep yang menjelaskan bagaimana realitas sosial dibangun melalui proses sosial dan interaksi antara individu-individu dalam masyarakat. Teori ini menggunakan konsep eksternalisasi, objektifikasi, dan internalisasi sebagai komponen utama dalam rangkaian tindakan nalar (Arfan & Athroz Arfan, 2021).

2.E.2 Tahap penelitian teori kontruksi atas realitas (social contruction of reality-Berger Luckmann)

Dalam konteks konstruksi sosial media massa, konsep ini menjelaskan bahwa media massa memiliki peran penting dalam membentuk realitas sosial. Media massa berperan sebagai pembentuk dan pengendali informasi yang disebarkan kepada masyarakat luas (Hepridayanti & Agus Machfud Fauzi, 2021). Konstruksi realitas sosial dalam media massa terjadi melalui beberapa tahapan, seperti seleksi, pengejawantahan, interpretasi, dan internalisasi (Karman, 2015). Proses ini melibatkan penyaringan, penyusunan dan penafsiran berita atau informasi yang kemudian diterima dan dipahami oleh masyarakat. Dalam hal ini, James Carey

mengemukakan bahwa konstruksi realitas sosial dalam media massa terjadi melalui tahapan sebagai berikut:

1. Konstruksi: Media massa memilih dan memilih informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat.
2. Pengejawantahan: Informasi yang telah dipilih diwujudkan dalam bentuk berita, laporan, artikel, atau konten media lainnya. \
3. Interpretasi: Masyarakat memahami dan menafsirkan informasi yang diterima berdasarkan pemahaman dan pengalaman mereka.
4. Internalisasi: Informasi yang telah dipahami dan diinterpretasikan oleh masyarakat menjadi bagian dari pemahaman dan pandangan mereka terhadap realitas sosial (Widiyaningrum & Isnaini, 2021).

Dalam konteks konstruksi sosial media massa, teori konstruksi sosial berperan dalam memahami bagaimana media massa dapat mempengaruhi persepsi, sikap dan pandangan masyarakat terhadap realitas sosial. Konstruksi sosial media massa juga dapat memengaruhi konstruksi identitas sosial individu dan kelompok dalam masyarakat (Mujahiddin et al., 2021).

F. Kekerasan Terhadap Perempuan

Munculnya topik kekerasan terhadap perempuan merupakan kosa kata yang sangat populer dalam beberapa tahun terakhir ini. Ironisnya di tengah masyarakat yang sudah diaktakan *modern* ini dibangun di atas prinsip-prinsip rasionalitas, demokrasi dan humanisme yang seaternya mampu menekan tindak kekerasan justru membuat kekerasan ini sebagai fenomena yang tidak terpisahkan. Secara hitoris, keberadaan kekerasan sama tuanya dengan umur manusia itu

sendiri. Namun kekerasan dapat terjadi kepada siapapun tanpa memandang umur, seperti laki-laki, perempuan, anak kecil, dan orangtua. Tetapi kekerasan ini lebih banyak menonjol dan menimpa kepada anak-anak, terutama perempuan (Rudi Harnoko, 2010:182)

2.F.1 Pengertian Kekerasan

Kekerasan merupakan suatu kondisi yang sedemikian rupa sehingga realisasi jasmani maupun mental aktualnya berada di bawah realisasi potensialnya, merupakan pendapat John Galtung terhadap kekerasan (Noeke Sri Wardana, 1995:70). John Galtung juga setuju dengan konsep kekerasan dalam arti luas, yaitu tidak hanya tentang kekerasan fisik (pembunuhan dan penganiayaan), melainkan juga kebohongan, ancaman, pemaksaan, indoktrinasi dan lain sebagainya bahkan penelantaran yang dilakukan untuk mencapai suatu hasil yang menghalangi terwujudnya potensi spiritual, keterampilan dan kemampuan berpikir seseorang.

Dalam masyarakat dengan budaya patriarki yang menciptakan ketidakseimbangan hubungan gender antara laki-laki dan perempuan, hal ini merupakan pendapat yang diutarakan oleh kaum feminis. John Galtung menegaskan bahwa pada kenyataannya segala bentuk kekerasan pasti melibatkan dua hubungan yang tidak seimbang antara pelaku dan korban. Oleh karena itu juga, kaum feminis percaya bahwa kekerasan terhadap perempuan sama dengan kekerasan berbasis gender (Rudi Harnoko, 2010: 183)

Kekerasan terhadap perempuan merupakan setiap tindakan yang berkaitan dengan tindakan tertentu atau mampu menimbulkan penderitaan yang dialami

perempuan secara fisik, seksual, psikologis dengan ancaman, pemaksaan, dan perampasan kemerdekaan baik di lingkungan masyarakat ataupun di lingkungan rumah tangga (Depkes RI, 2006). Sedangkan kekerasan berbasis gender merupakan hal yang terjadi berdasarkan keyakinan gender yang menempatkan perempuan pada posisi yang rendah.

2.F.2 Bentuk- Bentuk Kekerasan

Membicarakan hal kekerasan terhadap perempuan, secara umum kekerasan terhadap perempuan dibagi menjadi dua bentuk yaitu, kekerasan fisik dan kekerasan non-fisik. Kekerasan non-fisik cenderung memperkuat dan memicu terjadinya kekerasan fisik. Kedua jenis kekerasan ini saling berhubungan untuk meningkatkan kekuasaan si pelaku kekerasan (Umin Kango, 2009:14). Kekerasan non-fisik ini dapat berupa umpatan, bahasa cabul, menatap, bersiul, hingga membuat lelucon seperti menjatuhkan harga diri perempuan. Sedangkan kekerasan fisik merupakan kekerasan yang memberikan efek penderitaan kepada korban. Hal yang dilakukan pelaku seperti, menampar, memukul, membenturkan dan jenis lainnya.

Berikut ini merupakan jenis kekerasan terhadap perempuan yang sifat dan bentuknya lebih spesifik. Adapun bentuknya yaitu :

1. Kekerasan dalam keluarga

Kekerasan dalam rumah tangga atau yang sering disebut dengan KDRT merupakan bentuk penganiayaan (*abouse*) yang dilakukan suami kepada istri atau sebaliknya secara fisik ataupun emosional. Kekerasan dalam rumah tangga ini tidak hanya secara fisik ataupun emosional saja, tetapi ada juga bentuk kekerasan

seksual dan pemerkosaan terhadap anak perempuan, istri atau eksploitasi. Terjadinya kekerasan dalam rumah tangga ini merupakan pola relasi kekuasaan yang setimpang antara suami dan istri. Hal seperti ini seringkali berujung pada kekerasan yang dilakukan oleh suami kepada istrinya. Suami melakukannya karena merasa memiliki hak sebagai kepala keluarga untuk melakukan hal tersebut (Kango, U. 2009:14).

Contoh : seorang suami menyiksa istrinya karena istri tidak melakukan hal sesuai perintah suami.

2. Kekerasan dalam pacaran

Akhir-akhir ini persoalan kekerasan dalam pacaran masih jarang untuk dibicarakan secara terbuka. Kekerasan dalam pacaran ini masih sering diabaikan karena dirasa tidak penting untuk diperbincangkan. Hal ini juga karena faktor data-data yang berkaitan dengan kekerasan ini sulit untuk didapatkan informasinya. Kekerasan dalam pacaran ini dapat berupa,

kekerasan fisik (*physical abuse*) seperti pukulan, tendangan, meludahi, memukul dengan senjata dan hal lain sebagainya.

1. Kekerasan seksual (*sexual abuse*) seperti melakukan hubungan seksual secara paksa, meraba-raba tubuh perempuan yang tidak berkenan, pelecehan atau penghinaan seksual dan lain sebagainya
2. Kekerasan emosional (*emotional abuse*) seperti kecemburuan atau posesif yang berlebihan, melakukan ancaman bunuh diri, mengekang untuk bergaul dengan teman dan hal lain sebagainya.

Contoh : vivi yang dilarang pacarnya untuk berteman dengan laki-laki lain dan mengancam putus jika vivi melakukan hal tersebut.

Walaupun demikian, perempuan menerima adanya kekerasan yang dilakukan pasangannya di dalam hubungan pacaran karena pihak perempuan merasa pasangannya akan berubah dan hubungannya dapat berjalan mulus kembali. Tetapi tidak semua pasangan yang berpacaran akan berubah secara drastis bahkan ada juga pasangan yang melakukan kekerasan dalam pacaran lebih parah lagi kedepannya (Umin Kango, 2009:14).

3. Kekerasan di ruang publik

Kekerasan yang terjadi di ruang publik umumnya lebih terbuka dan terekspos di permukaan. Dalam jenis kekerasan ini, pelaku dan korban tidak memiliki hubungan atau tali kekerabatan. Kekerasan di ruang publik ini lebih sering terjadi jenis kekerasan fisik non-seksual. Walaupun ada kemungkinan terjadi kekerasannya hanya pelecehan yang jarang melukai fisik korban. Adapun kekerasan fisik di ruang publik terbagi dua yaitu :

1. Kekerasan seksual seperti meraba bagian tubuh target pelaku, memaksa korban memegang tubuh pelaku, memperkosan dan kekerasan lainnya.
2. Kekerasan non-seksual seperti meremehkan korban, menyindir korban, diperdengarkan sebagai pekerja seks dan kekerasan lainnya.

Contoh : seorang bos di perusahaan melakukan kekerasan seksual terhadap bawahannya yang mungkin bos tersebut tidak mengenali perempuan tersebut secara lebih dekat.

4. Kekerasan yang dilakukan oleh negara

Kekerasan yang dilakukan oleh negara terhadap perempuan sering terjadi dalam konflik bersenjata. Peristiwa konflik yang terjadi di tanah air mulai dari Aceh, Sambas, Poso, Ambon, Papua juga mencerminkan bagaimana perempuan sebagai masyarakat di tengah konflik yang bahkan tidak pernah tahu-menahu bahwa apa yang menyebabkan konflik tersebut.

Adapun jenis-jenis kekerasan terhadap perempuan menurut Sri Nurdjunaida, dapat juga terjadi dalam bentuk :

1. Tindakan kekerasan fisik

Yaitu perbuatan yang ditujukan untuk melukai, menyiksa orang lain dengan menggunakan anggota badan pelaku (tangan atau kaki) ataupun alat-alat lain dari si pelaku kejahatan. Kemudian kekerasan fisik yang dialami perempuan meliputi, pencekikakan, mendorong secara kasar, penyiksaan menggunakan benda tajam dan hal-hal lainnya yang dilakukan oleh pelaku.

2. Tindakan pelecehan emosional

Tindakan ini bertujuan untuk merendahkan citra perempuan baik melalui perkataan, perbuatan yang menekan perasaan perempuan tersebut. Hal ini dapat menyebabkan korban mengalami ketakutan, hilangnya rasa percaya diri atau dapat mengalami tekanan psikologis yang parah.

3. Tindakan kekerasan seksual

Merupakan kekerasan yang bernuansa seksual atau yang sering disebut dengan istilah pemerkosaan. Kekerasan ini dapat diklasifikasikan sebagai kekerasan fisik atau psikis. Kekerasan seksual ini termasuk :

1. Pemaksaan hubungan seksual terhadap seseorang yang tinggal di dalam keluarga. Ini terjadi tanpa kehendak korban. Laki-laki memasukkan penis, jari atau benda lain ke dalam vagina, anus, mulut ataupun bagian tubuh lainnya tanpa kehendak perempuan tersebut.
2. Memaksa seorang anggota rumah tangga melakukan hubungan seksual dengan orang lain untuk tujuan komersil atau tujuan khusus.
3. Pelecehan seksual merupakan bentuk perilaku yang memiliki makna seksual, yang dilakukan secara sepihak yang tidak diinginkan oleh sasarannya
4. Tindak kekerasan ekonomi

Dengan kata lain berupa penelantaran ekonomi jika tidak diberikan secara teratur atau dalam jumlah yang cukup, sehingga membatasi atau melarang pekerjaan yang layak di dalam atau di luar rumah yang korbannya lebih rendah dari orang tersebut. (Rudi Harnoko, 2010: 184-185)

2.F.3 Penyebab Terjadinya Kekerasan Terhadap Perempuan

Kekerasan terhadap perempuan adalah fenomena sosial yang dikhawatirkan bagi perempuan. Kasus ini menjadi perhatian banyak pihak, karena kekerasan merupakan masalah kesehatan publik dan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) di seluruh dunia secara signifikan. Tindak kekerasan terhadap perempuan disebabkan karena masyarakat percaya adanya budaya dominasi, bahwa laki-laki sebagai superior dan perempuan sebagai inferior. Dengan pernyataan tersebut laki-laki dibenarkan untuk menguasai dan mengontrol perempuan. Hal ini juga menyebabkan perempuan ter subordinasi bahkan tersingkir.

Menurut Sri Nurdjunaida (2006), ada beberapa penyebab terjadinya tindak kekerasan dipandang dari berbagai aspek, yaitu :

1. Terkait dengan struktur sosial budaya, politik, ekonomi, hukum, agama, merupakan sistem masyarakat yang menganut patriarki. Dalam sistem ini garis laki-laki lebih dominan daripada perempuan. Laki-laki menempati peringkat lebih tinggi daripada perempuan yang dipandang sebagai pihak yang lebih kuat. Dalam situasi ini terlihat perempuan mengalami berbagai bentuk diskriminasi, seperti tidak diberi hak warisan, terbatasnya kesempatan untuk bersekolah, di renggut hak untuk bekerja di luar rumah, dipaksa menikah muda, dan hal lain sebagainya. Lemahnya perundang-undangan yang ada seringkali merugikan pihak perempuan. Dalam kaitannya dengan nilai budaya yaitu kepercayaan, *stereotype* tentang status, peran dan nilai-nilai laki-laki maupun perempuan, seperti kawin paksa, poligami, serta perceraian.
2. Terkait dengan kondisi situasional yang memudahkan, terisotasi, kondisi konflik dan perang. Dalam situasi seperti ini, sering terjadi perempuan yang menjadi korban, misalnya dalam lokasi pengungsian yang rawan terjadinya kekerasan seksual. Dalam status kemiskinan, perempuan juga mudah terjerumus ke dalam ranah prostitusi. Akibat maraknya teknologi informasi, perempuan dapat terjebak pada kasus pelecehan seksual, perdagangan maupun pornografi (Rudi Harnoko, 2010:186).

G. Komnas Perempuan (Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan)

Komnas perempuan merupakan singkatan dari Komisi nasional anti kekerasan terhadap perempuan. Komnas perempuan dibentuk melalui keputusan presiden No. 181 Tahun 1998, pada tanggal 9 oktober 1998, yang kemudian diperkuat dengan peraturan presiden No. 65 Tahun 2005 (www.komnasperempuan.go.id/profil).

Komnas perempuan ini dibentuk karena tuntutan dari masyarakat terutama kaum perempuan, kepada pemerintah agar mewujudkan tanggung jawab negara dalam menangani dan menanggapi permasalahan kekerasan terhadap perempuan. Tragedi kekerasan seksual yang dialami oleh perempuan etnis Tionghoa dalam kerusuhan Mei 1998 di berbagai kota besar di Indonesia, merupakan akar dari tuntutan pembuatan Komnas Perempuan ini. Komnas perempuan kemudian tumbuh dan menjadi salah satu Lembaga Nasional Hak Asasi Manusia (LNHAM), sesuai dengan kriteria umum yang dikembangkan dalam *The Paris Principles* (www.komnasperempuan.go.id/profil).

2.G.1 Tujuan Komnas Perempuan

Pembentukan Komnas Perempuan tentu karena adanya tujuan yang ingin dilakukan. Adapun tujuan dari Komnas Perempuan, yaitu :

1. Untuk pengembangan kondisi yang kondusif bagi penghapusan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan upaya pembelaan hak asasi perempuan di Indonesia

2. Upaya harus diperkuat untuk mencegah dan mengatasi segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan melindungi hak asasi perempuan (www.komnasperempuan.go.id/profil).

2.G.2 Tugas/ Lingkup Kerja

Komnas perempuan mempunyai tugas/ lingkup kerja untuk mengupayakan terjadinya kekerasan pada perempuan. Berikut tugas/ Lingkup Kerja Komnas Perempuan yaitu :

1. Untuk meningkatkan kesadaran publik
2. Untuk melakukan tinjauan ulang dan pembaharuan produk hukum peraturan
3. Sebagai pemantau dan melaporkan kekerasan yang terjadi pada perempuan
4. Memberikan saran dan rekomendasi
5. Mengembangkan kerjasama/kemitraan Lokal-nasional regionalinternasional (www.komnasperempuan.go.id/profil)

2.G.3 Nilai-Nilai Komnas Perempuan

Dalam menjalankan organisasi dan kegiatannya, Komnas Perempuan berpegang pada tujuh (7) nilai dasar :

1. Kemanusiaan, bahwa setiap orang tanpa terkecuali, harus dihormati dengan nilai-nilai yang sama tanpa pengecualian.
2. Keadilan dan kesetaraan gender, bahwa hubungan antara laki-laki dan perempuan pada hakikatnya setara dan semua tatanan sosial yang dibangun termasuk sistem organisasi dan budaya, harus memastikan tidak

adanya diskriminasi dan penindasan berdasarkan asumsi tentang peran laki-laki dan perempuan yang tidak setara.

3. Keberagaman, bahwa perbedaan berdasarkan suku, ras, agama, keyakinan, dan budaya hal yang harus dihormati dan dibanggakan. Bahwa keberagaman merupakan kekuatan suatu komunitas atau organisasi bila dilaksanakan dengan baik.
4. Solidaritas, yang harus senantiasa diciptakan, dipupuk dan dikembangkan antara pihak yang memiliki visi dan misi yang sama.
5. Kemandirian, status mandiri yang dicapai ketika lembaga memiliki kebebasan dan kondisi lain yang menguntungkan untuk bertindak sesuai dengan kepentingan membela hak asasi perempuan, tanpa tekanan dan kewajiban yang dapat memisahkan lembaga dari visi dan misinya.
6. Akuntabilitas, bahwa transparansi dan akuntabilitas kepada pemilih dan masyarakat luas merupakan kewajiban setiap lembaga publik.
7. Non-kekerasan dan anti diskriminasi, bahwa tidak ada tindakan kekerasan atau diskriminatif yang dilakukan terhadap pihak manapun dalam proses pengorganisasian. (www.komnasperempuan.go.id/profil)

H. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.5

Kajian Penelitian Terdahulu

No	Judul penelitian	Penulis	Perbedaan	Persamaan	Hasil penelitian
1	Peran humas dalam mempublikasikan kegiatan pemerintah melalui media sosial instagram di sekretariat dprd kota lahut	Trisilia Aalia Letiara, dkk	Perbedaannya pada judul penelitian	Persamaannya menggunakan metode penelitian kualitatif	penelitian tentang peran humas dalam mempublikasikan kegiatan pemerintah melalui media sosial instagram di

					sekretariat pemerintah kabupaten Lahat, dapat diratik kesimpulan bahwa dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Humas di Sekretariat DPRD Kota Lahat memainkan peran penting dalam mempublikasikan kegiatan pemerintah melalui media sosial Instagram
2	Strategi humas beatles indonesia dalam mempublikasikan acara beatles night melalui media sosial twitter	Murtani hanafi, dkk	Perbedaanya pada judul penelitian proses publikasi media	Persamaanya menggunakan metode kualitatif dan media yang digunakan	Pada penyelenggaraan acara Beatles Night diharapkan Humas Beatles Indonesia tetap menunjukkan perannya sebagai fasilitator komunikasi. Aktivitas yang dilakukan oleh Humas Beatles Indonesia dalam penerapan strategi Humas sebagai upaya memfasilitasi terselenggara nya acara Beatles Night untuk menarik para penggemar lagu-lagu Beatles

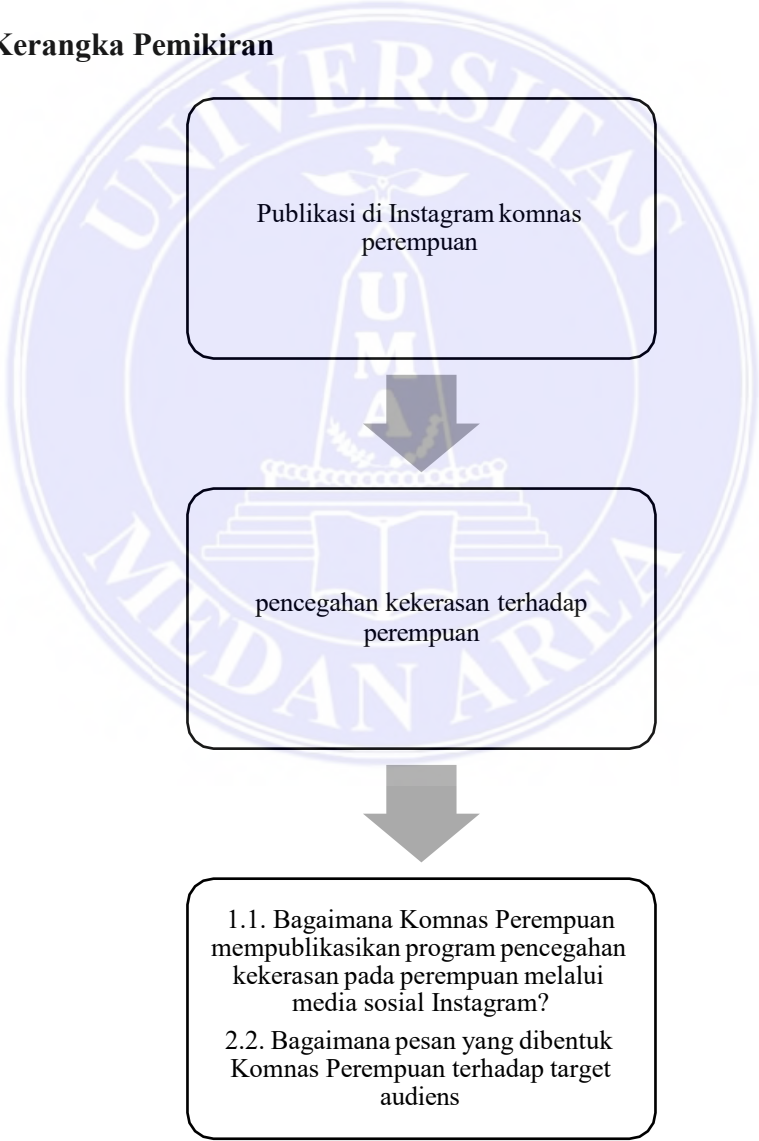
					diawali oleh sebuah langkah efektif, yaitu merencanakan (Planning) program-program apa saja yang akan diselenggarakan oleh beatles indonesia
3	Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Oleh Humas Smau Ct Foundation Sebagai Media Informasi Dan Publikasi Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan	Sazali hasan, dkk	Perbedaan pada penelitian ini yaitu judul penelitian	Persamaannya menggunakan metode kualitatif	Humas SMAU CT Foundation memilih media sosial khususnya instagram sebagai media untuk Informasi dan publikasi karena pada saat ini instagram lebih memiliki pasar dibanding media cetak dan memiliki jangkauan yang luas. Saat ini juga instagram sebagai media terfavorit dan memiliki peluang yang sangat bagus dalam membentuk citra sekolah ini dimata publik.
4	Strategi Humas Kementerian Perindustrian Dalam Menginformasikan Layanan Publik Melalui Youtube	Leliana dkk	Perbedaannya terletak pada judul penelitian	Persamaannya menggunakan metode penelitian kualitatif	Media sosial youtube berperan sangat penting dalam penyebaran informasi, dimana media sosial youtube

					yang dapat diakses dengan mudah oleh jutaan orang menjadi media yang sangat tepat bagi penyebaran informasi kepada publik internal dan publik eksternal. Humas Kementerian Perindustrian menggunakan media sosial youtube sebagai media penyebaran baik program atau kegiatan, serta informasi industri yang sedang berkembang dan berjalan saat ini.
5	Strategi Humas Pemerintahan Kota Bandung dalam Mengelola Media Sosial Instagram @humas_bandung	Putri yulia damayanti, dkk	Perbedaan terletak pada judul penelitian	Persamaan menggunakan metode penelitian kualitatif	Humas pemerintahan Kota Bandung memiliki perencanaan strategi humas yang cukup signifikan, peneliti menarik kesimpulan bahwa teori yang peneliti gunakan yaitu proses strategi humas mulai dari fact finding yang mana temuan menyebutkan internal humas memiliki tim yang bertugas dalam mencari

					fenomena atau isu yang akan diangkat dalam pembuatan konten humas pemerintahan Kota Bandung, planning atau perencanaan yang dibuat oleh humas pemerintahan Kota Bandung
--	--	--	--	--	---

Tabel 2 Kajian Penelitian Terdahulu

I. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber peneliti : 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen, S. (1992: 21-22) Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan-tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini mengarah kepada latar dan individu secara holistik (utuh).

Peneliti memilih deskriptif kualitatif dikarenakan informasi yang akan dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan dokumentasi. Jadi hasil penelitian akan berisi kutipan data yang akan menggambarkan isi laporan tersebut. Data-data yang akan dikumpulkan berasal dari naskah wawancara, dokumentasi, catatan pribadi, dan dokumen lainnya.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah teori konstruksi atas realitas (social construction of reality-Berger Luckmann) yang berfokus mengamati dan memfokuskan subjek di internet. Pendekatan ini dapat disimpulkan juga bahwa teori konstruksi sosial realitas dari Berger dan Luckmann menjelaskan tentang realitas sosial merupakan hasil dari proses sosial dan interaksi antara individu dalam masyarakat. Pendekatan ini dipilih juga karena penelitian ini menggunakan objek konten digital, dan dimaksudkan untuk mengungkapkan reaksi yang merupakan bagian dari budaya online yang membutuhkan interaksi audiensi online di internet.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.B.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan melalui akun Instagram @Komnasperempuan. Peneliti memilih akun tersebut sebagai tempat penelitian karena akun Instagram @Komnasperempuan merupakan akun yang selalu menyebarkan berita terkait kasus kekerasan terhadap perempuan. Akun ini merupakan sebuah akun media sosial yang dikelola oleh pihak Komnas Perempuan sebagai media publikasi terhadap masyarakat terutama perempuan.

3.B.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan sekitar bulan Maret 2023 setelah dilakukan seminar proposal dan perbaikan outline.

Tabel 3.1.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Sep-Des 2022	Jan-feb 2023	Maret 2023	Agu-Okt 2023	Nov-Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024
1	Pengajuan judul dan bimbingan skripsi								
2	Seminar proposal								
3	Penelitian								
4	Penulisan dan bimbingan skripsi								
5	Seminar hasil								
6	Sidang meja hijau								

Tabel 3 Jadwal Penelitian

C. Sumber Data

3.C.1 Data Primer

merupakan informasi yang diperoleh melalui tangan pertama yang berkaitan dengan tujuan spesifik studi. Menurut Umi Narimawati (2008: 98) di dalam buku “metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: Teori dan Aplikasi” bahwa Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Sumber data primer pada penelitian ini berasal dari Publikasi Komnas Perempuan melalui akun Twitter @komnasperempuan pada 2023.

3.C.2 Data Sekunder

merupakan data yang acuan informasinya dikumpulkan melalui sumber yang telah ada. Menurut Sugiyono (2008: 402) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder bersifat mendukung untuk keperluan data primer seperti, buku-buku, literatur, dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data dilakukan dengan *natural setting* (kondisi yang alamiah), Berikut penjelasannya :

3.D.1 Observasi

Pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lazim dilakukan dalam metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, pengamat melakukan penelitian melalui sosial media, studi pustaka melalui perpustakaan ataupun jurnal serta literasi yang berkaitan mengenai pencegahan kekerasan terhadap perempuan. Menurut Kozinets (2010) Netnografi menyediakan panduan

untuk menggunakan prosedur dari observasi-partisipasi di komunitas online dan budaya yang terwujud melalui komunikasi media komputer.

Dalam melakukan observasi pada netnografi Bjork dan Kauppinen-Raisanen menjelaskan bahwa observasi dibagi menjadi dua, yaitu pertama apakah observasi dilakukan secara terbuka atau diam-diam. Kedua, melibatkan peneliti selama proses pengamatan. Apakah peneliti murni sebagai pengamat atau hanya sebagai partisipan yang terlibat di dalam penelitian. Pada penelitian ini jika peneliti bersifat pasif hanya mengamati postingan di sosial media, sedangkan jika sebagai partisipan peneliti terlibat dalam proses percakapan seperti membuat posting, tanggapan, komentar dan lainnya.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap unggahan kmonten @komnasperempuan yang berkaitan dengan penulisan isi skripsi. Observasi ini dilakukan pada bulan Agustus-Oktober 2023.

3.D.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara mencatat, memfoto, ataupun sudah berupa file yang bisa digunakan sebagai bukti data untuk mencari tahu lebih dalam informasi tentang penelitian yang akan diteliti.

3.D.3 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan cara mencari informasi yang dilakukan melalui buku maupun jurnal-jurnal yang terkait.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis tematik sesuai analisis studi netnografi. Analisis tematik merupakan metode secara sistematis untuk mengidentifikasi pola makna dari kumpulan data (Braun & Clarke, 2006). Melalui analisis ini peneliti dapat melihat suatu pola makna dari data yang sangat besar untuk memahami pengalaman kolektif dari orang ataupun kelompok yang diteliti.

Adapun tujuan dari analisis tematik untuk mendapatkan pola berupa tema percakapan dari data-data. Melalui analisis ini, percakapan mengenai suatu isu pada sosial media yang berjumlah ribuan, dipetakan dan dipolakan ke beberapa tema pokok. Analisis tematik dilakukan melalui 6 tahapan yang disarikan oleh Braun & Clarke (2006, 2012, 2013) :

3.E.1 Membiasakan Diri Dengan Data

Langkah pertama dalam analisis tematik yaitu mendokumentasikan data yang diperoleh selama proses penelitian. Dengan melakukan penelitian, peneliti memperoleh data yang beragam. Sebelum melakukan analisis, data harus dibaca beberapa kali untuk diidentifikasi. Langkah ini dilakukan dengan membaca data beberapa kali. Data-data tersebut dapat berbentuk transkrip atau tulisan yang dibaca peneliti beberapa kali.

3.E.2 Membuat Koding Awal

Dalam analisis tematik yaitu menganalisis data secara sistematis melalui koding. Peneliti mengidentifikasi dan memberi label pada setiap bagian data yang

relevan dengan pertanyaan penelitian. Kode tersebut bertindak sebagai ringkasan data yang diperoleh.

3.E.3 Mencari Tema

Setelah melakukan koding dari data lalu ditentukan tema. Proses ini dasarnya melibatkan sesuatu yang penting dari data yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, dengan mendeskripsikan pola atau makna data (Braun & Clarke, 2006). Tema merupakan sesuatu yang mencerminkan pola dalam kumpulan data. Tema diperoleh dengan cara membaca data yang diberi kode secara berurutan dan memeriksa koding berulang-ulang, kemudian melihat keterkaitan antar kode tersebut, mengeksplorasi hubungan antar kode, dan bagaimana kode tersebut menceritakan tentang data tersebut.

3.E.4 Meninjau Tema Potensial

Tahap ini, peneliti telah mengidentifikasi beberapa tema yang menunjukkan pola pada data tersebut. Sebelum tema digunakan, peneliti harus mengevaluasinya. Pada tahap ini pada dasarnya adalah proses rekursif, yaitu peneliti mengkaji tema dan koding yang telah dilakukan. Langkah pertama pada proses ini memeriksa tema yang ditemukan untuk melihat apakah tema tersebut sesuai dengan data

3.E.5 Mendefinisikan Dan Memberi Nama Tema

Setelah menentukan tema utama sudah jelas dinyatakan apa yang unik dan spesifik tentang setiap tema. Analisis tematik yang baik ditandai dengan adanya tema, diantaranya yaitu :

1. Tidak terlalu banyak karena tema memiliki fokus tujuan

2. Tidak afa tumpang tindih antar satu topik dengan topik lainnya
3. Antara satu tema dengan tema lainnya saling terkait, menyusun sebuah cerita
4. Menjawab pertanyaan penelitian

3. Menyun Laporan

Pada tahap akhir dalam analisis tematik yaitu menyusun laporan penelitian. Tujuannya untuk memberikan kisah yang menarik tentang data, berdasar analisis yang telah dilakukan dan menuangkan atau menuliskannya ke dalam laporan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data menurut Moleong, bahwa suatu studi tidak akan valid jika tidak reliabel, sama seperti penelitian kuantitatif. Kualitatif tidak akan kredibel jika tidak bisa transferabel serta tidak kredibel jika tidak memenuhi kebergantungan, karena keabsahan data juga disebut usaha seorang peneliti membuat bahwa temuan-temuannya itu dapat dibuktikan dan dipercaya serta dapat dipertimbangkan. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan cara triangulasi teknik. Menurut Sugiyono (2019:369) triangulasi teknik merupakan metode untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Jika data yang diperoleh menggunakan wawancara, maka untuk uji keabsahannya dengan melakukan observasi, dokumen, atau kuesioner.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif deskriptif pada akun Instagram @komnasperempuan tentang Publikasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Oleh Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) Melalui Media Sosial Instagram dapat diambil beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan tersebut yaitu :

1. Akun instagram @komnasperempuan sudah cukup efektif untuk memberikan informasi pencegahan kekerasan terhadap perempuan, komnas perempuan juga berupaya untuk mengemas berita isu kekerasan dan substansi hukum agar lebih *relate* dengan situasi dan kehidupan masyarakat dan diunggah secara kreatif dan inovatif. salah satu contoh postingan tentang Dugaan Body Checking Dalam Pemilihan Miss Universe Indonesia. Informasi yang diberikan oleh akun instagram @komnasperempuan benar terjadi dan sudah jelas kebenarannya.
2. Akun instagram @konasperempuan sudah cukup baik untuk membentuk pesan yang akan disampaikan terhadap target audiensnya. Komnas Perempuan bertanggungjawab dengan melakukan pengecekan terhadap unggahan yang akan di publikasi, apakah sudah benar adanya atau hanya *hoax* yang belum terbukti beritanya. Instagram juga sukses dijadikan media untuk penyebaran pencegahan kekerasan terhadap perempuan, dapat dilihat dari postingan-postingan yang di publikasi yaitu mengajak

dan memberikan dukungan agar berani bersuara dan tidak takut untuk keluar dari zona itu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti menyimpulkan hasil penelitiannya dan ingin memberikan saran yang nantinya bisa dijadikan masukan, yaitu :

1. Bagi Komnas Perempuan agar tetap konsisten mengunggah berita di Instagram agar membantu audiens yang sedang memerlukan bantuan dan meminimalisir pencegahan kasus kekerasan di masyarakat terkhususnya perempuan.
2. Bagi khlayak pembaca, agar lebih bijak untuk memberi tanggapan dan merespon informasi yang didapat dan memberikan masukan yang positif pada unggahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, jika menggunakan metode Netnografi diharapkan agar data yang ada di dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan maupun referensi yang dapat membantu, sehingga penelitian ini dan penelitian selanjutnya dapat menjadi satu kesatuan yang utuh.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber :

- Sulianta, F (2022). *Netnografi Metode Penelitian Etnografi Digital Pada Masyarakat Modern*. Penerbit ANDI, Yogyakarta
- Elly M.F (2021) *Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop) Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang*. Hlm 13-14. STIE PGRI Dewantara Jombang
- Fauzan, K.N (2022). *Literasi Media Pada Aktivitas Akun Instagram @Kemenkominfo Untuk Menanggulangi Masalah Hoax Vaksin Covid-19*. Hlm 23-27. Skripsi. Universitas Bhayangkara Surabaya
- Febianti, F (2020). *Peran Public Relations Dalam Komunikasi Organisasi Di Perpustakaan, Jurnal Kajian Kepustakawanan 2(1)*
- Fitriani, R dkk (2023). *Strategi Komunikasi Humas PT Mega Bintang Persada Dalam Rebranding Prawira Bandung Melalui Media Sosial Instagram 10(1)*. Hlm 556.
- Hannah, M.A (2018). *Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan, Jurnal Pendidikan Islam 2(2)*. Hlm 142-144.
- Harnoko, R (2010). *Dibalik Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan, Jurnal Muwazah 2(1)*, Hlm 182-185
- Inca, R.L dkk (2017). *Peranan Humas Dalam Mensosialisasikan Bpjs Ketenagakerjaan Pada Pedagang Pasar Segar Paal2, jurnal Acta Diurna 6(3)*. Hlm 6-7
- Kango, U (2009). *Bentuk-Bentuk Kekerasan Yang Dialami Perempuan, Jurnal Legalitas, 2(1)*, Hlm 13-19
- Perempuan, K (2020). *Kekerasan Meningkat: Kebijakan Penghapusan Kekerasan Seksual Untuk Membangun Ruang Aman Bagi Perempuan Dan Anak Perempuan Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2019, Catahu*
- Muhammad, F.A (2023). *Studi Netnografi Pada Akun Media Sosial Tik Tok @Buiramira Sebagai Media Pembelajaran Dalam Penulisan Skripsi*, Hlm 14-16 & 27-28. Skripsi. Uin Suska Riau
- Setiadi, A (2016). *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi Jurnal Humonaria, 16(2)*
- Suci, R.A (2020). *Peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintahan Melalui Media Sosial Facebook Di Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar*. Hlm 35. Skripsi Uin Suska Riau
- Pohan, Z (2018). *Peran Humas (Public Relations) Pada Bidang Pendidikan Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan 18(1)*. Hlm 105

Penelitian Terdahulu :

- Damayanti, P.Y dkk (2023) *Strategi Humas Pemerintahan Kota Bandung dalam Mengelola Media Sosial Instagram @humas_bandung Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 6(5)*
- Hanafi, M dkk (2014) *Strategi humas beatles indonesia dalam mempublikasikan acara beatles night melalui media sosial twitter Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi 13(2)*
- Hasan, S dkk (2021) *Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Oleh Humas Smau Ct Foundation Sebagai Media Informasi Dan Publikasi Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Jurnal Ilmu Komunikasi 10(2)*

Intan, L dkk (2019) *Strategi Humas Kementerian Perindustrian Dalam Menginformasikan Layanan Publik Melalui Youtube J-IKA* 6(2)

Letiara, T.A dkk (2023). *Peran humas dalam mempublikasikan kegiatan pemerintah melalui media sosial instagram di sekretariat dprd kota lahat JSIKOM* 2(2)

Suhendra ahmad Hadiwijaya (2023). *SINTESA Teori Konstruksi Sosial Realitas Dan Konstruksi Sosial Media Massa* vol 11 (1)

Sumber Lain :

Www.Komnasperempuan.Go.Id/Profil Diakses Pada Tanggal 6 Januari 2023 Pukul 16.00

Www.Komnasperempuan.Go.Id/Profil Diakses Pada Tanggal 7 Januari 2023 Pukul 20.35

Www.instagram.com/p/CvwZSHCLv4J/?igsh=bTZuYWpbGRkaGli Diakses Pada Tanggal 12 Agustus 2023 Pukul 13.40

Www.instagram.com/p/CxKMrAPP6gG/?igsh=MXFjZ3Y2OTkxZGFjNw Diakses Pada Tanggal 15 September 2023 Pukul 14.00

Www.instagram.com/p/CxU5cCdLK96/?igsh=aTM3YTFmdnFxMmF3 Diakses Pada Tanggal 20 September 2023 Pukul 13.00

Www.instagram.com/p/CyPvIuyrNwP/?igsh=MW00cnIxaGtzaXBiNA Diakses Pada Tanggal 16 Oktober 2023 Pukul 13.50



LAMPIRAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus 1 : Jalan Karam Firdaus 1 Medan, 20135
Kampus 2 : Jalan Sebelah Utara 79 / Jalan Dik. Selayu Medan 20135
Website : www.uma.ac.id | Email : info@uma.ac.id, pendaftaran@uma.ac.id

Nomor : 13-40 / FIS.3/01 10/VIII/2023
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

1 Agustus 2023

Kepada Yth,
Komnas Perempuan
Di
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami, dengan data sebagai berikut :

Nama : Nurlaila Ginting
N P M : 198530182
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/Riset ke Komnas Perempuan, dengan judul Skripsi **PUBLIKASI PENCEGAHAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN OLEH KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN (KOMNAS PEREMPUAN) MELALUI MEDIA SOSIAL TWITTER**

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tujuan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Elhan Juhana Hasibuan, M.Si

Tambahan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip

Logo: SBA-PT, UMA, PTUMABIT

Lampiran 1 Surat Pernyataan Riset

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini selaku Dosen Pembimbing I dari mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama	Nurlaila Ginting
NPM	198530162
Program Studi	Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian	Publikasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Oleh Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) Melalui Media Sosial Instagram

Menyatakan bahwa mahasiswa bimbingan saya tersebut benar telah mengambil data dari *Media Sosial Instagram* melalui internet mulai dari tanggal 10 Agustus – 13 Oktober 2023 untuk data dalam menyusun Skripsinya.

Demikian surat pernyataan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 5 Februari 2024

Diketahui Wakil Bidang Penjaminan Mutu Akademik	Dinyatakan oleh Dosen Pembimbing Skripsi,
 Dr. Selamat Riadi, SE, M.I.Kom	 Rehin K. Isabela Barus, S.Sos, M.SP

Lampiran 2 surat pernyataan selesai riset

1. Pada Kolom Komentar Unggahan 1



Bagaimana dengan kasus ibu dan anak yang hilang dari tahun 2019 sampai hari ini tidak ada kejelasan
Waduuhh
KAWAL!!! □□□□
Kawal kaka □ □
□
Pelaku yg terlibat harus diproses hukum # pelecehan m artabat perempuan #perbuatan tidak menyenangkan
Kawal!
pageantry should not be a body exploitations. it is more than that i hope hope the victims will be punished and Indonesia pageantry still running with woman empowerment, beauty, intelligence and proper behavior
@pedro_alexandrio the perpetrators or the victims?
Baru tau kalo mau jadi miss universe harus bugil plus di rekan rekam bagian intimnya astagfirullah
you are rigjt the perpetrators
□□□□

Lampiran 3 Pada Kolom Komentar Unggahan 1

2. Pada Kolom Komentar Unggahan 2



Sering banget terjadi, pihak kepolisian dan APH tidak serius dalam penanganan kasus dan jg tidak berperspektif korban, uda sering ditraining kan tapi kenapa rasanya sulit sekali dilaksanakan? KemenPPA, KP, Polri, Jaksa dan Hakim harus bersinergi utk bisa satu suara □
Kayak kasus nya yang terbaru femisida tidak langsung itu ya min
Betul, Kasus di Cikarang memuat unsur-unsur femisida Kak @firdashahab
Boleh direpost ga?
Tentu boleh Kak @indonesiafeminis□
Perlu adanya penyuluhan dan sosialisasi ttng pentingnya kesadaran thd perlindungan diri sbg mahluk sosial, dan tindakan preventif apa yg harus dilakukan apabila terjadi indikasi kekerasan didalam suatu hubungan baik dlm kaitannya dlm rumah tangga maupun dalam hubungan sosial lainnya, sy rasa perlu Komnas perempuan dan perlindungan anak turun langsung untuk mensosialisasikan tindakan preventif tsb ,sehubungan dng peningkatan kasus kriminal thd

perempuan belakangan ini, terimakasih ☐
Begitu nyata ya femisida namun masih banyak aja orang yang denial

Lampiran 4 Pada Kolom Komentar Unggahan 2

3. Pada Kolom Komentar Unggahan 3



Ilmu psikologi berperan besar. Semua ilmu dipakai utk membuat korban takut dan nurut dan berita ² selalu bermunculan yg menakutkan. Bagus sekali lgs dikombinasi dg solusi. Kr klo korban biasanya malu dan takut tercemar jadi makin byk korban berjatuh. Jgn tidak peduli jgn ² ada org terdekat kita yg jadi korban tapi kita tdk tahu. Bgm cara spy berani speak up ?? Mbaca berita gini jadi nyesel dulu kok engga ambil psico biar tau otak pelaku dan sindikat bgm
Hampir kena love scamming seperti ini lewat dating apps, dan untungnya aku tidak sebodoh yg mereka pikir :) please be careful ya ladies☐
Stay safe Kak @diana.kiimmy
@komnasperempuan thank you ☐☐
MERESAHKAN BANGET ORG ORG GINI :(GA KASIAN APA YA SAMA KORBANYA☐
Bila ada laporan kasus semacam ini, segera lacak pelaku dan diciduk . Selanjutnya diviralkan agar bisa menjadi pembelajaran & edukasi buat masyarakat. Mungkin bisa dibuka hotline untuk korban yg melaporkan kasus ini yg butuh pendampingan hukum.
Dulu saya pernah mempelajari dan mendalami scammer cinta seperti ini ternyata kebanyakan pelaku berasal dr narapidana
Bahkan pelaku juga tidak jarang WNA lho kak @91alkhafi
@komnasperempuan bermacam modus digunakan. Seharusnya ada bentuk namanya anti scam, jika pihak komnas perempuan berkenan saya bisa jd bagian komnas perempuan untuk membentuk anti scam
Sama ² salah baik itu pihak cewe nya maupun cowo nya, si cewe u dah - akal karena mau melakukan hal tersebut sedangkan si cowo - pikiran karena menyebarkan nya.
Mungkin bisa sekalian kasih tahu teman2 bisa minta bantuan kemana kalau ngalamin ini Min, jadi nggak sekedar edukatif tapi juga informatif. Cek website @carilayanan carilayanan.com kalau kamu jadi korban KBGO love scam ya teman2, atau minta bantuan @taskforce_kbgo atau kalau mau bawa ke jalur hukum bisa ke @advokatgender. Mau aduin pelaku via @norecruitlist juga bisa. Stay safe, semuanya!
Makasih banyak Kak @poppydihardjo di next post akan infokan ya. Sehat selalu
Ada hal hal yang lebih penting menyangkut nyawa ibu dan anak sampai hari ini tidak ada kejelasan.apakah kasus itu berhenti sampai di sini ??? Adakah yang menjamin tidak ada lagi kejadian serupa di waktu yang akan datang?!! Sekarang berikan kamu alasan yang jelas.
Terimakasih untuk informasinya,kasus ini masih ada dan terus terjadi untuk kalangan anak remaja usia Sekolah menengah pertama,sampai Jenjang Kuliah ☐, dan masih terus dipublikasi di akun Twitter l,yg herannya kenapa Pihak UPPA Polda Papua tidak melakukan pemeriksaan atau proses hukum ya ☐
☐☐☐☐

Lampiran 5 Pada Kolom Komentar Unggahan 3

4. Pada Kolom Komentar Unggahan 4



Saya dr.aelyn korban kekerasan pengeroyokan TKP Plaza Senayan tgl 6 feb 22, saya sudah membuat aduan ke KP 2x.namun hingga skrg belum ada titik terang. Perkara sudah saya adukan ke Polda Metro Jaya namun disayangkan adanya keterlibatan anggota polisi NBR didalam peristiwa tsb.saya memohon kepada KP agar bisa membantu saya mencari keadilan.
eorang dokter pun masih kalah lalu kami yg orang susah harus meminta bantuan ke siapa□□
@mels_ndriian12 @komnasperempuan
@yyaldoh bisa Kak, silahkan ketik ulang bit.ly/Daftar16HAKTP2023 (Pastikan penulisannya benar ya Kak)
@komnasperempuan kak tolong buka dm saya
Kalau sudah terjadi,apa tanggapan komnasperempuan
Min, kalau sudah mendaftar apakah boleh menyematkan logo komnas perempuan di flyer/postingan acara tersebut?
Min mau tanya Ade sya yg perempuan 22nya didlm rmh tangga nya ada tindak KDRT apakah sya sebagai KK kandung nya bisa membantu Ade sya untuk melaporkan tindak KDRT dlm rmh tangga nya, terima kasih
@whuland1806 seharusnya bisa Bu, apalagi keterikatan keluarga. Nunggu korban speak up takut nya memang ada ancaman
Min, udah habiskah pendaftarannya?
Halo ka. Kok WhatsAppnya ga bisa ya ka?makasi
Assalamualaikum bpa/ibu tolong temen saya dia kerja d Malaysia yg tadinya kontrak kerjanya cuma 2th d paksa jdi 5th dan seluruh data miliknya d tahan dia pengen pulang tpi bingung paspor segala macam d tahan mohon bantuannya
Done it.
Minnn, tolong bantu kasus di UNY minn
Min tolong up kasus penculikan paksa anak karena perceraian.Kasus lama yg dibiarkan negara tanpa perlindungan.Padahal ini pelanggaran HAM lho dan juga tanpa disadari pembunuhankaraktermanusialain.Tolong @kpai_official @komnasperempuan @kemenpppa @perlindunganhakperempuan @bintang.puspayoga @luluknurhamidah1 @sellygantina76 @kom isi 8
@komnasperempuan Komnas perempuan, ada kasus pelecehan seksual di UNY... Coba ditengokkk
Haloo komnas perempuan tolong bantu mahasiswi uny yang terkena kasus pelecehan di kampus nya. Saat ini pelaku blm di kenakan sanksi dari kampus @komnasperempuan
Mohon bantuannya kepada komnas HAM. Kebetulan ybs @aseprahmatibrahim punya anak dari saya,tapi ybs tdk bertanggung jawab dari saya hamil sampe anaknya sekarang sudah lahir dan sudah berusia 5 bulan Anaknya masuk rumah sakit,ga peduli malah yg ada keluarga kami di maki2 Anaknya mau beli susu,beli pampers,segala kebutuhan anaknya malah ga peduli Saya sudah lapor ke komnas perempuan dan anak,tapi ybs malah memfitnah saya yg katanya saya meminta uang kontrakan utk pribadi dan tdk fokus terhadap hak anak sehingga saya disalahkan oleh pihak tsb. Padahal saya juga punya rumah pribadi,saya hanya meminta ybs bertanggung jawab terhadap anak bukan pada saya. Bagaimana ya tanggapannya?
Tolong bapak/Ibu Yth Para pemimpin negara RI,bantu kami korban penculikan anak korban perceraian.Tolong segera sahkan RUU Perlindungan bagi kami dan anak kami.Ini bukan lagi ranah domestik semata.Ini sudah pelanggaran HAM berat krn merampas kemerdekaan an menghancurkan jiwa raga kami pelan2.Sekali lagi tolong @komnasperempuan @komisi_8 @kemenko_pmk @kemenkumhamri @sellygantina76 @ahmadsahroni88 @diahpitaloka.id @matindasjanusrumambi @nur.azizah.tamhid
@kopri.uingusdurpekalongan @kopripekalongan
@gideconsnmjtk

Urus dulu keluhan2 orang di komentar itu, banyak yang harus di urus
@ani_hep @desty6100 yuk yuk garap di linknya
I appealed to the Human Rights Committee at the UN, but the UN prefers to remain silent about human trafficking in the EU. Now the traffickers have killed/or will kill my daughter one of these days - I have also addressed this before, but the UN ignores my statements. In December 2023, traffickers planned to kill my daughter, but there the murder was all too obvious. Apparently, the UN told the traffickers that I had filed a complaint about the planned murder of my daughter... The traffickers came up with a new plan to kill my daughter, They came up with a theater that my daughter was pregnant, even though they sterilized her after kidnapping my daughter from our house so that she wouldn't get pregnant. Now they write lies on Instagram in my daughter's name to tarnish our family life with our daughter. They stole our family album from home. They have everything ready for their daughter to be dead, and they have shown on her behalf that they forced her to write lies about our family. It's good that I saved my correspondence with my daughter on social networks, where she writes that I is the best mother in the world. Human traffickers blocked my Instagram and Facebook. This is still as important as the abduction of my daughter, as the UN Human Rights Committee helped traffickers get rid of my daughter. The UN Human Rights Committee is committed to ensuring that trafficking in human beings organized by the EU authorities remains unpunished.
Ka kirim link nya via DM ya, terimakasih ☐
Kak silahkan klik link di profil ya, nanti Kakak klik yang bagian Kampanye 16 HAKTP @hwdikabupatenbekasi
ni yanv mau bantuin rohingya ya? Minta di santen ya lu
Makassar - Pria bernama Muh. Nur Ilham B (32) yang juga merupakan anak dari seorang Ustad di Makassar, Sulawesi Selatan bernama Drs. Bahnan Abubakar, M.Pd, dengan keji telah melakukan pemerkosaan terhadap seorang gadis RA (22) di Jln. Batua Raya (9/11). Pelaku melakukan aksi keji tersebut setelah gagal diberikan pinjaman uang tunai oleh korban. Pelaku kemudian melancarkan aksi kejinya saat berpura-pura mengantar korban pulang ke rumah setelah tidak berhasil mendapatkan pinjaman uang. Sebelumnya, pelaku juga mengancam korban dengan senjata tajam (badik) yang dimilikinya setelah ditolak oleh korban. Tak hanya itu, setelah berhasil memperkosa korban pelaku kemudian membawa pulang handphone korban untuk mendaftarkan identitas korban ke pinjaman online dan menyebarkan data di ri korban ke media sosial Facebook. Pelaku diketahui seorang karyawan PT. Wiman Sejahtera Kab.Maros. Article:MDN(9/11). https://www.instagram.com/reel/CznT6NzBRl3/?igshid=YXhsMTUybDlzM3Rp
STOP URUS ROHINGYA!
Ada pere
Kalau ada perempuan licik mengancam membuat fitnah ngancam pembunuhan gimana hukum nya. Rencana rencana ngemis minta minta bangunan tempat tinggal kuasa menguasai.
td malam tetangga atas rumah saya terkena kasus kdrt,sodara om saya yg punya gangguan jiwa diperkosa gak tau siapa dan skrg udh punya bayi... gak usah ngurusin rohingya mereka pantas di usir bukan pengungsi tapi imigran gelap.. kita masih punya banyak masalah rakyat indonesia
@libradagst setuju
Asrama polisi kemayoran banyak riwayat judi kartu dekat rumah mukhlis abror.
da perempuan bikin teror merenva
Masalah nya saya didatangi diancam pengeroyokan awal nya sembunyi sembunyi biar saya dinilai salah tuduh dan dinilai jahat nyalahin orang lain.
Banyak riwayat penjahat dilingkungan dekat rumah mukhlis abror ada banyak riwayat kejahatan perjudian kartu pembunuhan kenakalan remaja dan narkoba. Sekarang saya mau dikeroyok dibunuh dengan tuduhan bohong bohong
Alamat asrama polisi kemayoran rt. 005/rw. 09 nomor 36kelurahan gunung sahari selatan kecamatan kemayoran jakarta pusat kode pos 10610
Ada ancaman pembunuhan diasrama polisi kemayoran rt. 005/rw09 nomor 36kelurahan gunung sahari selatan kecamatan kemayoran jakarta pusat kode pos 10610 awal masalah dari perempuan memancing mancing masalahnya wanita pelakor pengganggu mengancam usikan dibalik bangunan diketahui gk.ngaku dan jadi laki gk berani melawan perempuan tapi gimana

perempuan itu

Lampiran 6 Pada Kolom Komentar Unggahan 4**5. Pada Kolom Komentar Unggahan 5**

Halooo, mohon bantuannya untuk mengusut kasus pelecehan seksual di salah satu lembaga konservasi satwa liar. Teman saya jadi korban tpi pihak lembaganya sama sekali tidak tanggung jawab. Pelaku kekerasan seksual malah didukung sama mereka. Wahhhh serem sekali dunia ini. Lembaganya salah satu yayasan badak di indonesia
I appealed to the Human Rights Committee at the UN, but the UN prefers to remain silent about human trafficking in the EU. Now the traffickers have killed/or will kill my daughter one of these days - I have also addressed this before, but the UN ignores my statements. In December 2023, traffickers planned to kill my daughter, but there the murder was all too obvious. Apparently, the UN told the traffickers that I had filed a complaint about the planned murder of my daughter... The traffickers came up with a new plan to kill my daughter, They came up with a theater that my daughter was pregnant, even though they sterilized her after kidnapping my daughter from our house so that she wouldn't get pregnant. Now they write lies on Instagram in my daughter's name to tarnish our family life with our daughter. They stole our family album from home. They have everything ready for their daughter to be dead, and they have shown on her behalf that they forced her to write lies about our family. It's good that I saved my correspondence with my daughter on social networks, where she writes that I is the best mother in the world. Human traffickers blocked my Instagram and Facebook. This is still as important as the abduction of my daughter, as the UN Human Rights Committee helped traffickers get rid of my daughter. The UN Human Rights Committee is committed to ensuring that trafficking in human beings organized by the EU authorities remains unpunished.
Mohon bantuannya, saya dapat ancaman peleceham seksual.yang mana pelaku terus mengirim pesan ttg ajakan kegiatan seksual melalui fb. Saya abaikan, tetapi ada ancaman lagi datang kerumah saya. Yang mana saya punya balita. @komnasperempuan mohon bantuannya□
tolong hubungi saya segera @komnasperempuan tiket laporan sudah saya dapatkan.
Hotline upt oppa +62 813-1761-7622, komnas perempuan+62 813-8802-4537/ +62 813-1658-2616 hubungi Nomor ini klo mau melaporkan kmrn sy hub no ini.
Mohon bantuannya kepada komnas HAM. Kebetulan ybs punya anak dari saya,tapi ybs tdk bertanggung jawab dari saya hamil sampe anaknya sekarang sudah lahir dan sudah berusia 5 bulan.Anaknya masuk rumah sakit,ga peduli malah yg ada keluarga kami di maki2. Anaknya mau beli susu,beli pampers,segala kebutuhan anaknya malah ga peduli. Saya sudah lapor ke komnas perempuan dan anak,tapi ybs malah memfitnah saya yg katanya saya meminta uang kontrakan utk pribadi dan tdk fokus terhadap hak anak sehingga saya disalahkan oleh pihak tsb. Padahal saya juga punya rumah pribadi,saya hanya meminta ybs bertanggung jawab terhadap anak bukan pada saya. Bagaimana ya tanggapannya?
Sy ribut dgn suami bbrp hr lalu. Suami habis minum alkohol. Suami emosi dan menendang kaki sy..memang tdk kencang sehingga tak ada lebam atau lecet. Sy membalas dgn memukul kakinya dan tdk lebam. Apakah bs dilaporkan sbg KDRT? Dan bagaimana dgn kekerasan jika verbal?
Makassar - Pria bernama Muh. Nur Ilham B (32) yang juga merupakan anak dari seorang Ustad

di Makassar, Sulawesi Selatan bernama Drs. Bahnan Abubakar, M.Pd, dengan keji telah melakukan pemerkosaan terhadap seorang gadis RA (22) di Jln. Batua Raya (9/11). Pelaku melakukan aksi keji tersebut setelah gagal diberikan pinjaman uang tunai oleh korban. Pelaku kemudian melancarkan aksi kejinya saat berpura-pura mengantarkan korban pulang ke rumah setelah tidak berhasil mendapatkan pinjaman uang. Sebelumnya, pelaku juga mengancam korban dengan senjata tajam (badik) yang dimilikinya setelah ditolak oleh korban. Tak hanya itu, setelah berhasil memperkosa korban pelaku kemudian membawa pulang handphone korban untuk mendaftarkan identitas korban ke pinjaman online dan menyebarkan data di ri korban ke media sosial Facebook. Pelaku diketahui seorang karyawan PT. Wiman Sejahtera Kab.Maros. Article:MDN(9/11). https://www.instagram.com/reel/CznT6NzBRl3/?igshid=YXhsMTUybDlzM3Rp
@komnasperempuan tlong kirim perwakilan ke Jogja untuk pendampingan korban asusila di kampus @unyofficial
Kak, adik perempuan saya diancam mau dipukul suaminya. Sblm nya suami sering melakukan kdrt. Adik saya sdh laporkan ke Komnas perempuan Banda Aceh. Skrg kondisi jiwanya sangat labil Krn takut kejadian seperti di Cikarang. Kmrn diancam mau dipukul lagi. Harus kmn lagi ya kak buat pengaduan supaya cpt ditanggapi? Bahkan sdh minta bantuan Krn adik perempuan saya maunya cerai sj. Pls help @komnasperempuan
Sy mau lapor min , kejadian smlm sy hrs di kdrt , sblm nya sy prnh diperlakukan yg sama dan smlm terjd lagi tlg sy min sy hrs bagaimana kelanjutan nya @komnasperempuan
Brp lama stlh lapor kekomnas perempuan diproses?
Mohon bantuannya kepada Komnas HAM
Ini lembaga perlindungan perempuan kan? Gmna tanggapannya dgn kasus viral istri dibunuh suami di cikarang. Sebelumnya korban sdh melaporkan KDRT yg dialami tetapi gk direspon oleh pihak polisi sampai harus menunggu dibunuh baru polisi bergerak.. trus sebagai korban mau mengaduh kemana lagi? gimna gk makin marak KDRT di indonesia, lembaga penegak hukumnya aja gk bsa melindungi
Mama temen saya
Min tolongi mama saya
Viralkan akun ini ya.. tks..
tolong dibantu ,tangkap Hoodie kuning pisahkan selamanya NENG DEWI RAHAYU pisahkan selamanya putusan PERMANEN tanpa satu dalam kntrakan permanen pak zulkarnaen saya laporkan justituce alamat:KP UTAN RT 002 RW 023 KEL WANASARI KAB BEKASI. Anda mengirim Hoodie kuning perkara pidana Pasal empat ratus delapan pasal pemerkosaan tanpa hamil dalam Sel telur zigot tolong tangkap detik ini juga alamat Konrakan pak ZULKARNAEN . KP UTAN RT 002 RW 023 KEC CIBITUNG. @mohfafudmd
Saya bikin pengaduan gak ada respon, telfon pun tidak bisa tersambung gimana ini
Sudah saatnya sy #Unfollow akun ini karena Laporan yg saya buat sampai hari tidak ada respon, apalgi jika kejadiannya sang pelaku sesama perempuan. Berarti dgn kata lain jika yg melakukan pembunuhan seorang perempuan terhadap perempuan lainnya @komnasperempuan jg tidak bs merespon karen wajib pelakunya adalah Laki2.
Saya korban kdrt verbal mau fisik.saya LG hamil saya didorong kepala saya ditonjok.bafan saya dgebuk.semunya sakit□
Kalo kejahatan sosial media itu bisa dilaporkan ga sih min? Aku ada keluhan disini berbentuk pelecehan dan kejahatan media sosial?
Komnas perlindungan pria ada gak sih. Kita perlu berlindung dari pembenaran wanita yang terkadang tidak masuk akal
Saya tiap hari mendapatkan kdrt tapi berupa psikis dimana mental saya jatuh, hampir tiap hari suami menghina memarahi bahkan tak segan mengungkit nafkah lahir ,saya harus bagaimana sedangkan saya hanya sebatang kara tidak punya sanak saudara
kasus seksual terhadap perempuan banyak, apalagi KDRT,
Kalo sudah viral begini lain cerita nya. Kemaren dilepas sekarang diburu. Aneh negara ini. #KDRTserpong
https://www.tiktok.com/t/ZSLy5Q3yT/ TOLONGG KAKAK INI PELECEHAN DI INDONESIA TINGGI BANGET SEBENARNYA YANG HARUS DI JAGA ITU BUKAN PENAMPILAN SANG CEWE TAPI OTAK DAN SIFAT LAKI LAKI YANG BRENGSEK

BAJINGAN
https://www.tiktok.com/t/ZSLy5Q3yT/
https://www.tiktok.com/t/ZSLy5Q3yT/ tolong yang di kakak ini
@komnasperempuan gmn dengan kasus saya dan anak yg korban KDRT Anggota TNI dan kami di ceraikan Ghoib,kami TDKendapat hak ² kami apa lagi hak ² anak
@komnasperempuan gmn dengan kasus saya,saya dan anak korban KDRT dan kami di cerai Ghoib kami TDK mendapat hak ² kami Sebagai perempuan dan hak ² anak
Komnas perempuan tolong tindak lanjut Doddy Soedrajat dong, statemen merendahkan perempuan skali.
Hallo kak untuk pengaduan laporan kasus KDRT ke mana ya.
https://mediakendari.com/sidang-putusan-prof-b-segera-digelar-keluarga-korban-harap-hakim-beri-hukuman-setimpal/128558/
Mhn arahannya..
Maaf oot, saya mau tanya, komnas perempuan menangani kekerasan yg terjadi kepada perempuan, untuk kekerasan ini apakah kekerasan fisik sajakah?
Saya mengalami pengancaman menyebarkan foto-foto syur saya oleh mantan saya jika saya tidak memenuhi hasrat s3ksu4lmy4, saya sudah mengisi form kak, tapi saya bingung harus bagaimana, saya takut jika bercerita dengan keluarga □ tlg saya, saya sendiri □
Pelaku kekerasan dan penghinaan di chat IG ---> @fiandfu mohon laporan saya ditindak lanjuti
Pelaku pelecehan seksual di chat IG --> @hm_sy4h
Tolong lindungi korban kdrt itu buk/pak□
Temen saya di kdrt suaminya tp gak berani mengajukan cerai karna takut anaknya di ambil keluarga suaminya, dan keluarga temen saya pun gak ada power buat negur si suami, saya sudah sangat emosi kalo denger ceritanya, maksud saya, saya ingin adukan ke wadah yg lebih mengerti, kira kira temen saya harus cerita kemana supaya dia punya kekuatan buat bikin suaminya itu jera, karna sii suaminya bilang kalo kdrt itu wajar karna istri gak penurut dan keluarga sii suami jg gak ada tindakan buat negur anaknya.. Tp sii temen saya ini juga menye menye karna berharap sii suami suatu hari bakal berubah, jadi harus gimana yaa ?
@komnasperempuan https://telisik.id/news/ini-alasan-jaksa-tuntut-prof-b-hanya-25-tahun-penjara
Kak kalau mau konsultasi untuk riset bisa tidak ka?
minta tolong komnas perlindungan perempuan dan anak untuk mengajukan wajib parenting bagi laki2 yang sudah menikah maupun yang belum menikah tentang keharusan keterlibatan 'ayah' dalam setiap tumbuh kembang anak2 nya, mengingat laki laki zaman sekarang sibuk main hp,slot,ngopi tahun tahunan, tidak perduli saat istri lagi sibuk beres2 rumah anak yang masih kecil kurang terawasi jika terjadi insiden yg di salahkan ibunya padahal ayahnya main game,atau saat ibunya menegur ayahnya main game menjadi keributan besar yang tidak baik untuk tumbuh kembang anak #Indonesiamasukperingkatketigafatherless
Selamat pagi. Admin, tolong cek DM□
Tolong di bantu kasus 2 perempuan yang ditelanjangi dan di ceburkan ke laut
Dimohon aksinya dalam menangani 2 KONSUMEN CAFE DI SUMBAR YG DITELANJANGI oleh manusia SOK sok suci jadi2an ya @komnasperempuan . Tolong jangan pilih kasih dlm menangani masalah, sehingga masyarakat mengira/anggap @komnasperempuan hanya mengurus laporan hanya yg disertai uang saja atau hanya urus yg dari kalangan tertentu saja. Ditunggu update an nya. Trims sebelumnya. □□
Ada dua perempuan di telanjangi di Kafe di cemplungin kepantai pak min. Jangan cuma diam di kandang mulu. Lamun hararese awas siah rudal nu bakal ngomong
Saya mengajukan atas korban(kakak saya sendiri) KDRT tetapi kenapa tidak ada respon?
saya ingin bertanya soalnya kasus TKW Indonesia di Arab yg disekap dan di siksa apa Komnas perempuan ikut serta mengawal kasus itu
Bagaimana cara menghubungi...saya dalam masalah....
@komnasperempuan bukan hanya terhadap sy, bahkan pelaku banyak bersorak bhgia krn bebas tnpa ada jera. Yg bahkan pula akan ada mangsa lain jd korban. Dan korban2 smkin depresi.
@komnasperempuan jika mitra yg bkerja sm dg komnas dlm mndmpingi korban gagal dan bahkan tidak ada hasil? Dg berbagai kendala yg di pusatkan kpd korban sprti kurangnya barang

bukti? Lalu Ingkah lain apa yg akan di lakukan komnas? Secara korban masih berlarut-larut dlm keterpurukkan
Selamat siang , saya mau nanya kalo kasus KBGO itu harus gmn yahh , soalnya saya jg kena kasus ituu , ada orang asing yang berniat menyebar ft privasi saya , saya gak tau dia dapet ft itu dari mana...
sudah pernah mengajukan aduan. tapi tidak ada bantuan yang berarti
Selamat siang, perkenalkan nama saya rosi mustika, saya berasal dari kabupaten Pasaman barat provinsi sumatera barat, saya mau nanya apakah ada perwakilan Komnas perempuan ditingkat kabupaten? Soalnya di desa desa lebih banyak perempuan perempuan yang hak nya diabaikan
Mohon dibaca DM saya ttg ibu cucu yg ditelantarkan keluarganya 20thn di daerah green garden jakbar.□

Lampiran 7 Pada Kolom Komentar Unggahan 5